

**PT TERA DATA INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Maret 2025
dan untuk Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut /
*Consolidated Financial Statements as of March 31, 2025
and for the three month period then ended*

*The original consolidated financial statements
included herein are in Indonesian language*

**PT TERA DATA INDONUSA TBK DAN
ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT TERA DATA INDONUSA TBK AND
SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
AS OF MARCH 31, 2025 AND FOR THE
THREE MONTH PERIODS THEN ENDED**

Daftar isi

Table of Contents

**Halaman/
Page**

Laporan Keuangan

Financial Statements

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-99	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024
PT TERA DATA INDONUSA DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024
PT TERA DATA INDONUSA AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Michael Sugiarto
Alamat Kantor : Jl. Inspeksi PAM No.168,
Cakung Barat, Jakarta Timur
Alamat domisili : Jl. Sanur Elok No. 26, Kelapa
sesuai KTP : Gading Barat, Jakarta Utara
No. Telepon : +6221 2246 1001
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Luhur Budiman
Alamat Kantor : Jl. Inspeksi PAM No.168,
Cakung Barat, Jakarta Timur
Alamat domisili : Taman Ratu Indah Blok D XI/II
sesuai KTP : RT 009/013, Duri Kepa, Kebon
Jeruk – Jakarta
No. Telepon : +6221 2246 1001
Jabatan : Direktur

1. Name : Michael Sugiarto
Office Address : Jl. Inspeksi PAM No.168,
Cakung Barat, Jakarta Timur
Domicile address as : Jl. Sanur Elok No. 26, Kelapa
stated in ID : Gading Barat, Jakarta Utara
Phone Number : +6221 2246 1001
Position : President Director
2. Name : Luhur Budiman
Office Address : Jl. Inspeksi PAM No.168,
Cakung Barat, Jakarta Timur
Domicile address as : Taman Ratu Indah Blok. D XI/II
stated in ID : RT. 009/013, Duri Kepa, Kebon
Jeruk – Jakarta
Phone Number : +6221 2246 1001
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Tera Data Indonusa Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Tera Data Indonusa Tbk (the Entity) and Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.
b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries does not contain misleading material information or facts and does not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2025/ Jakarta, April 30, 2025

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director



Michael Sugiarto

Luhur Budiman

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERA DATA INDONUSA TBK DAN ENTITAS ANAK

PT TERA DATA INDONUSA TBK AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	16.478.375.811	2g, 2s, 5	53.805.370.108	Cash and bank
Piutang usaha		2f, 2h, 6, 38		Trade receivables
Pihak berelasi	7.636.995.265		8.227.991.747	Related parties
Pihak ketiga	71.971.329.652		117.507.366.833	Third parties
Aset kontrak	330.199.185	2r, 7	1.108.952.670	Contracts assets
Piutang lain-lain		2f, 2h, 8, 38		Other receivables
Pihak berelasi	7.036.083.307		9.952.835.008	Related parties
Pihak ketiga	821.205.095		1.405.308.560	Third parties
Persediaan - bersih	471.882.705.591	2i, 9	433.293.347.658	Inventories - net
Uang muka	122.160.555.925	2j, 10	127.315.625.899	Advance payments
Biaya dibayar dimuka	1.982.014.789	2j, 11, 38	2.079.058.270	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	8.664.600.202	2t	5.982.238.860	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	8.266.987.070	12	8.266.387.070	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR	717.231.051.892		768.944.482.683	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran klaim pajak penghasilan	35.817.312.064	2t	27.463.427.891	Estimated claim for Income tax refund
Aset pajak tangguhan	3.896.470.439	2t	3.482.772.585	Deferred tax assets
Properti investasi – bersih	2.196.541.312	2k, 2o, 13	2.207.489.266	Investment property – net
Aset tetap – bersih	216.673.728.965	2l, 2n, 2o, 14	214.557.951.334	Fixed assets – net
Aset tak berwujud – bersih	-	2m, 2o, 15	-	Intangible assets – net
Aset tidak lancar lainnya	17.460.000.000	2f, 16, 38	24.460.000.000	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	276.044.052.780		272.171.641.076	TOTAL NON – CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	993.275.104.672		1.041.116.123.759	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERA DATA INDONUSA, TBK DAN ENTITAS ANAK

PT TERA DATA INDONUSA, TBK AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2025**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
MARCH 31, 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	172.984.804.454	17	91.748.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha Pihak berelasi	-	2f	200.076.914	Trade payables Related parties
Pihak ketiga	182.783.143.657	2s, 18, 38	323.528.296.177	Third parties
Liabilitas kontrak	31.858.151.529	2r, 19, 38	32.923.326.970	Contracts liabilities
Utang lain-lain Pihak ketiga	26.101.977	20, 38	1.050.780.123	Other payables Third parties
Utang pajak	335.069.595	2t, 39c	581.008.143	Taxes payables
Beban akrual	10.847.907.249	2r, 21	17.034.316.655	Accrued expense
Provisi garansi	6.427.650.830	2p, 22	5.143.091.631	Warranty provision
Liabilitas jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – current maturities:
Utang bank	18.446.310.110	23	17.727.857.880	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	1.162.592.446	24	1.472.975.064	Consumer financing payables
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	424.871.731.847		491.409.729.557	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON – CURRENT LIABILITIES
Liabilitas kontrak	-	2r, 19	-	Contracts liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – current maturities:
Utang bank	36.099.842.072	23	26.415.936.677	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	2.281.879.948	24	1.596.992.179	Consumer financing payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	5.984.704.618	2q, 25	5.469.989.217	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	44.366.426.638		33.482.918.073	TOTAL NON - CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	469.238.158.485		524.892.647.630	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERA DATA INDONUSA, TBK DAN ENTITAS ANAK

PT TERA DATA INDONUSA, TBK AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2025**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
MARCH 31, 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Holdings entity
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham				Share capital - par value Rp25 per share
Modal dasar - 19.200.000.000 saham				Authorized capital - 19,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 5.840.126.500 saham				Issued and fully paid-in capital – 5,840,126,500 shares
146.003.162.500	26		146.003.162.500	
Tambahan modal disetor	117.344.405.912	27	117.344.405.912	Additional paid in capital
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	757.891.880		757.891.880	Difference in value transaction with non-controlling interest
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	29.200.632.500		29.200.632.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	154.935.932.086		147.202.587.663	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Kerugian pengukuran kembali imbalan kerja - bersih	(6.278.336.785)	2q, 28	(6.274.811.410)	Loss remeasurement of employee benefits - net
Surplus revaluasi	59.730.555.359		59.730.555.359	Revaluation surplus
Sub-jumlah	501.694.243.452		493.964.424.404	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	22.342.702.735	2e	22.259.051.725	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	524.036.946.187		516.223.476.129	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	993.275.104.672		1.041.116.123.759	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERA DATA INDONUSA, TBK DAN ENTITAS ANAK

PT TERA DATA INDONUSA, TBK AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 MARET 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the three month periods ended
MARCH 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN	280.781.775.109	2f, 2r, 30, 38	201.105.316.982	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(232.301.455.510)	2r, 31	(170.142.219.885)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	48.480.319.599		30.963.097.097	GROSS PROFIT
Pendapatan operasional lainnya	144.094.420	2r, 32	706.205.793	Other operational income
Beban penjualan	(18.541.987.727)	2r, 33	(10.070.466.571)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(14.219.118.369)	2r, 34	(11.835.613.234)	General and administration expenses
Beban operasional lainnya	(2.424.812.023)	2r, 35	(405.522.166)	Other operational expenses
LABA OPERASI	13.438.495.900		9.142.848.132	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN				FINANCIAL INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	-	2r, 36	-	Financial income
Beban keuangan	(3.992.251.024)	2r, 36	(1.762.708.433)	Financial expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	9.446.244.876		7.380.139.699	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	(2.034.918.596)	2t	(960.614.294)	Current
Tangguhan	405.669.153	2t	125.342.135	Deferred
	(1.629.249.443)		(835.272.159)	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	7.816.995.433		6.544.867.540	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERA DATA INDONUSA, TBK DAN ENTITAS ANAK

PT TERA DATA INDONUSA, TBK AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
31 MARET 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the three month periods ended
MARCH 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(4.519.711)	25	(903.942.163)	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait	994.336	2t	198.867.276	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	(3.525.375)		(705.074.887)	Total other comprehensive income - net of tax
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	7.813.470.058		5.839.792.653	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk	7.733.344.423		5.325.296.579	Owner of the holdings entity
Kepentingan non-pengendali	83.651.010	29	1.219.570.961	Non-controlling interests
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	7.816.995.433		6.544.867.540	NET INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk	7.729.819.048		4.620.221.692	Owner of the holdings only
Kepentingan non-pengendali	83.651.010	29	1.219.570.961	Non-controlling interests
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	7.813.470.058		5.839.792.653	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	1,34	2v, 37	0,91	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERA DATA INDONUSA, TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 MARET 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA, TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the three month periods ended MARCH 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued dan Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Difference in Value Transaction With Non- controlling Interest	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan (Kerugian) Pengukuran Kembali Imbalan Kerja – Bersih/ Gain (Loss) Remeasurement of Employee Benefits – Net	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non- pengendali/ Non- controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2023		146.003.162.500	117.344.405.912	757.891.880	29.200.632.500	167.261.120.661	(6.317.190.426)	59.730.555.359	513.980.578.386	19.833.808.938	533.814.387.324	Balance December 31, 2023
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	5.325.296.579	(705.074.887)	-	4.620.221.692	1.219.570.961	5.839.792.653	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Maret 2024		146.003.162.500	117.344.405.912	757.891.880	29.200.632.500	172.586.417.240	(7.022.265.313)	59.730.555.359	518.600.800.078	21.053.379.899	539.654.179.977	Balance March 31, 2024

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued dan Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Difference in Value Transaction With Non- controlling Interest	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan (Kerugian) Pengukuran Kembali Imbalan Kerja – Bersih/ Gain (Loss) Remeasurement of Employee Benefits – Net	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non- pengendali/ Non- controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2024		146.003.162.500	117.344.405.912	757.891.880	29.200.632.500	147.202.587.663	(6.274.811.410)	59.730.555.359	493.964.424.404	22.259.051.725	516.223.476.129	Balance December 31, 2024
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	7.733.344.423	(3.525.375)	-	7.729.819.048	83.651.010	7.813.470.058	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Maret 2025		146.003.162.500	117.344.405.912	757.891.880	29.200.632.500	154.935.932.086	(6.278.336.785)	59.730.555.359	501.694.243.452	22.342.702.735	524.036.946.187	Balance March 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TERA DATA INDONUSA, TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 MARET 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA, TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the three month periods ended MARCH 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities⁰⁰
Penerimaan kas dari pelanggan	326.622.386.816	254.448.522.972	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(405.158.139.189)	(302.437.182.106)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk operasional	(21.368.223.872)	(15.840.546.822)	Cash paid for operations
Pembayaran kas kepada karyawan	(9.086.539.797)	(5.639.338.059)	Cash paid to employees
Penerimaan bunga	85.301.953	359.496.992	Interest receipt
Pembayaran bunga	(3.984.921.133)	(1.754.215.261)	Payment of interest
Pembayaran pajak	(13.030.826.044)	(7.255.902.683)	Payment of tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	(125.920.961.266)	(78.119.164.967)	Net cash flows provided by operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.720.270.271	-	Proceed from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(5.362.771.656)	(3.860.781.296)	Fixed asset acquisition
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.642.501.385)	(3.860.781.296)	Net cash flows used for investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities⁰⁰
Penerimaan utang bank jangka pendek	156.236.804.454	55.999.221.193	Proceed of short term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	15.780.000.000	4.390.501.337	Proceed of long term bank loan
Setoran modal kepentingan non pengendali	-	-	Paid up capital from non controlling interest
Penambahan (pembayaran) utang pihak berelasi	-	-	Addition (payment) due to related parties
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.531.468.623)	(99.659.135)	Payments of consumer financing payables
Pembayaran utang bank jangka panjang	(5.384.972.266)	-	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(75.000.000.000)	-	Payments of short-term bank loans
Pembayaran bunga	-	-	Payment of interest
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	91.236.468.354	(51.509.060.721)	Net cash flows used for financing activities
Penurunan bersih kas dan bank	(37.326.994.297)	(30.470.885.542)	Net decrease in cash and banks
Kas dan bank Awal Tahun	53.805.370.108	59.214.159.928	Cash and banks at the beginning of year⁰⁰
Kas dan bank Akhir Tahun	16.478.375.811	28.743.274.386	Cash and banks at end of year

Aktivitas yang tidak mempengaruhi laporan arus kas dijelaskan pada Catatan 44

Activities that do not affect the cash flow statement are described in the Note 44

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas Induk dan informasi umum

PT Tera Data Indonusa Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 60, tanggal 17 September 2007 oleh Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03442.AH.01.01.Tahun 2008, tanggal 24 Januari 2008 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0005237.AH.01.09.Tahun 2008, tanggal 24 Januari 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 6016, tanggal 24 Januari 2008 serta Tambahan BNRI No. 39, tanggal 13 Mei 2008.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Entitas No. 08, tanggal 11 Juni 2024 oleh Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0121926.AH.01.11., tanggal 21 Juni 2024. Akta perubahan ini terkait dengan perubahan maksud dan tujuan bidang usaha entitas.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan utama Entitas Induk adalah bergerak di bidang:

1. Perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan;
2. Reparasi komputer dan alat komunikasi;
3. Industri komponen komputer dan papan elektronik;
4. Industri komponen komputer dan perlengkapannya;
5. Perdagangan besar dan berbagai macam barang;
6. Pergudangan dan penyimpanan;
7. Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan alam dan ilmu teknologi & rekayasa;
8. Penerbitan perangkat lunak (software);

1. GENERAL

a. Establishment of the Holding Entity and general information

PT Tera Data Indonusa Tbk ("the Holding Entity") was established based on Notarial Deed No. 60, dated September 17, 2007 of Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., notary in Surabaya. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03442.AH.01.01.Tahun 2008, dated January 24, 2008 and registered in the Company Register No. AHU-0005237.AH.01.09.Tahun 2008, dated January 24, 2008 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia ("BNRI") No. 6016, dated January 24, 2008 and Supplement to BNRI No. 39, dated May 13, 2008.

The Articles of Association of the Holding Entity have been amended several times, most recently based on the Deed of Meeting Resolution of PT Tera Data Indonusa Tbk No. 08, dated June 11, 2024 by Miki Tanumiharja, S.H., Notary in Jakarta, which has obtained Approval of Amendments to the Company's Articles of Association by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0121926.AH.01.11., dated June 21, 2024. This deed of amendment relates to changes in the intent and purpose of the entity's business field.

In accordance with Article 3 of the Holding Entity's Articles of Association, the Entity's main scope of activities is:

1. Wholesale trade in machinery, equipment and supplies;
2. Repair of computers and communication equipment;
3. Computer components and electronic boards industry;
4. Manufacture of computer components and equipment;
5. Wholesale trade and various goods;
6. Warehousing and storage
7. Research and development of natural sciences and natural sciences and science technology & engineering;
8. Publishing of software;

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

a. Pendirian Entitas dan informasi umum (lanjutan)

9. Aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan yang berkaitan dengan itu;
10. Industri pesawat terbang dan perlengkapannya;
11. Industri alat ukur, alat uji, peralatan navigasi, dan kontrol & alat ukur waktu;
12. Perdagangan besar barang keperluan rumah tangga; dan
13. Industri peralatan audio dan video elektronik.

Entitas Induk berkedudukan di Wisma EXA, Jl. Inspeksi PAM No. 168 RT/RW 017/004, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur.

Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. PT Tera Data Indonusa Tbk merupakan Entitas Induk, dimana PT Exa Nusa Persada merupakan Entitas Induk Akhir. Pihak yang bertindak sebagai *Ultimate Beneficial Owner* dari Entitas adalah (i) Michael Sugiarto, (ii) Sulistiari, (iii) Liesi Jenny Nurjani, dan (iv) Linda Caroline Tjokro.

b. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Manajemen kunci Entitas Induk meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tertanggal 10 November 2023 oleh Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta dan Akta ini telah dilakukan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0143693, tanggal 20 November 2023 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0186666, tanggal 20 November 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (CONTINUED)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

9. Programming activities, computer consulting and related activities;
10. Aircraft industry and its equipment;
11. Measuring instrument industry, test equipment, navigation equipment, and control & time measuring instruments;
12. Wholesale trade in household goods; and
13. Electronic audio and video equipment industry.

The Holding Entity is domiciled at Wisma EXA, Jl. Inspeksi PAM No. 168 RT/RW 017/004, Cakung, West Cakung, East Jakarta.

The Holding Entity started its commercial operations in 2007. PT Tera Data Indonusa Tbk is the Holdings Entity, whereas PT Exa Nusa Persada is its Ultimate Holdings Entity. The parties acting as Ultimate Beneficial Owners of the Entity are (i) Michael Sugiarto, (ii) Sulistiari, (iii) Liesi Jenny Nurjani, and (iv) Linda Caroline Tjokro.

b. The Board of Commissioners and Board of Directors

The Holding Entity's key management includes all members of the Board of Commissioners and Directors

Based on Notarial Deed No. 22 dated November 10, 2023 by Miki Tanumiharja, S.H., Notary in Jakarta and this Deed has been made a Notification of Changes to the Company's Articles of Association by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0143693, dated November 20, 2023 and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0186666, dated November 20, 2023., the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Entity as December 31, 2024 and 2023 is as follows:

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH PERIODS THEN ENDED

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (lanjutan)

b. The Board of Commissioners and Board of Directors (continued)

Manajemen kunci Entitas Induk meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi:

The Holding Entity's and Subsidiaries' key management includes all members of the Board of Commissioners and Board of Directors:

2025 dan land 2024

Dewan Direksi

Board of Directors

Direktur Utama	:	Michael Sugiarto	:
Direktur	:	Luhur Budiman	:
Direktur	:	Alex	:

President Director
Director
Director

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama	:	Sugiyanto Sutikno	:
Komisaris	:	Jessica Hartono	:
Komisaris Independen	:	Alpino Kianjaya	:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

c. Komite Audit

c. Audit Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/TDI/SK-DEKOM/I/2025 tertanggal 3 Januari 2025, Entitas Induk telah menerima pengunduran diri Sinta Novelia Butar Butar sebagai anggota komite audit yang berlaku efektif sejak tanggal ditetapkan dan mengangkat Michael sebagai anggota komite audit yang baru berlaku efektif sejak tanggal 3 Januari 2025. Atas perubahan diatas maka susunan komite audit Entitas Induk adalah sebagai berikut :

Based on Board Of Commisioner Decision Letter No. 001/TDI/SK-DEKOM/I/2025 Dated January 3, 2025, Holdings Entity has accepted the resignation of Sinta Novelia Butar Butar as a member of Audit Committee effective from the date of determination and appointed Michael as a new member of the Audit Committee effective from January 3, 2025. Based on the above changes, the composition of the Audit Committee of the Hoding Entity is as follow :

2025

Ketua	:	Alpino Kianjaya	:
Anggota	:	Aswinth Maratimbo	:
Anggota	:	Michael	:

Chief
Member
Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/KOM-TDI/IV/2022, tanggal 12 April 2022. Entitas Induk telah membentuk Komite Audit, yaitu sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioner Decision Letter No. 005/KOM-TDI/IV/2022, dated April 12, 2022. The Holding Entity has established Audit Committee, as follows:

2024

Ketua	:	Alpino Kianjaya	:
Anggota	:	Aswinth Maratimbo	:
Anggota	:	Sinta Novelia Butarbutar	:

Chief
Member
Member

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

1. GENERAL (CONTINUED)

**d. Divisi Audit Internal, Corporate
Secretary, dan Komite Nominasi dan
Remunerasi**

**d. Internal Audit Division, Corporate
Secretary, and Nomination and
Remuneration Committee**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/DIR-TDI/II/2022, tanggal 10 Februari 2022, Entitas Induk telah mengangkat Luhur Budiman untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 002/DIR-TDI/II/2022, dated February 10, 2022, the Holding Entity had appointed Luhur Budiman to be Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. Ref. 009/TDI-II/2024, tanggal 26 Maret 2024. Entitas Induk telah memberhentikan Samuel Sitompul dan mengangkat Natalia Nuke Puspowati untuk menjadi Kepala Unit Audit Internal.

Based on the Decree of the Board of Directors No. Ref. 009/TDI-II/2024, dated March 26, 2024. The Holding Entity has dismissed Samuel Sitompul and appointed Natalia Nuke Puspowati to become Head of the Internal Audit Unit.

2024 dan land 2023

Kepala Unit Audit Internal	:	Natalia Nuke Puspowati	:	Head of Internal Audit Units
Anggota	:	Anita Eva Fransiska	:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/DIR-TDI/II/2022, tanggal 10 Februari 2022, Entitas Induk telah mengangkat Luhur Budiman untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 002/DIR-TDI/II/2022, dated February 10, 2022, the Holding Entity had appointed Luhur Budiman to be Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM-TDI/II/2022, tanggal 10 Februari 2022 dan telah memiliki Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/KOM-TDI/II/2022, tanggal 10 Februari 2022. Entitas telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners Decision Letter No. 001/KOM-TDI/II/2022, dated February 10, 2022 and had Working Guidelines of Nomination and Remuneration Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 003/KOM-TDI/II/2022, dated February 10, 2022. The Entity has established Nomination and Remuneration Committee, as follows:

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	:	Sugiyanto Sutikno	:	Head of Nomination and Remuneration Committee
Anggota	:	Lie Yoshi Suratin Halim	:	Member
Anggota	:	Thomas Bangkit Johanto	:	Member

e. Jumlah Karyawan

e. Number of Employee

Jumlah karyawan tetap Entitas Induk dan Entitas Anaknya (Grup) adalah 162 dan 156 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

The Holding Entity and its Subsidiaries (Group) had 156 and 160 permanent employees as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

**f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	Jumlah Aset/Total Assets	
						31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Internet Pratama Indonesia (IPI)	Surabaya	Informasi dan komunikasi/ Information and communication	60%	2000	2000	173.385.732.682	164.141.543.947
PT Pintar Pilih Motor (PPM)	Jakarta	Motor Listrik/ Electric Motor	99%	2022	2022	5.303.956.362	6.876.643.215

Entitas Induk memiliki pengendalian atas kepemilikan saham Entitas Anak sebagai berikut:

PT Internet Pratama Indonesia ("IPI")

PT Internet Pratama Indonesia ("IPI") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4, tanggal 17 November 2000 oleh Kris Dharma Hartono, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-17263.HT.01.01.TH.2001, tanggal 1 November 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 Tambahan No. 006875 tanggal 18 Februari 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 58, tanggal 30 November 2021 oleh notaris Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notaris di Surabaya, menyetujui pengalihan hak atas saham yang dimiliki oleh Junus Kristianto sebanyak 3.978 saham kepada Entitas dan PT Profectus Indonesia sebanyak 14.558 saham kepada Entitas, sehingga Entitas memiliki kepemilikan saham di IPI sebanyak 18.536 saham atau setara dengan kepemilikan 65%. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0484287, tanggal 10 Desember 2021.

1. GENERAL (CONTINUED)

f. Consolidated Subsidiaries (continued)

The Holding Entity has control of the Subsidiaries' share ownership as follows:

PT Internet Pratama Indonesia ("IPI")

PT Internet Pratama Indonesia (IPI) was established based on Notarial Deed No. 4, dated November 17, 2000 of Kris Dharma Hartono, S.H., notary in Surabaya. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-17263.HT.01.01.TH.2001, dated November 1, 2001 and published in State Gazette No. 14 Supplement No. 006875 dated February 18, 2022.

Based on Notarial Deed No. 58, dated November 30, 2021 of notary Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notary in Surabaya, approved the transfer of rights to the shares owned by Junus Kristianto of 3,978 shares to the Entity and PT Profectus Indonesia of 14,558 shares to the Entity, hence the Entity has share ownership in IPI of 18,536 shares or equivalent to 65% ownership. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0484287, dated December 10, 2021.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

**f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(lanjutan)**

Entitas Induk memiliki pengendalian atas kepemilikan saham Entitas Anak sebagai berikut:

Berdasarkan Akta Notaris No. 24, tanggal 17 Desember 2021 oleh notaris Mohammad Budi Pahlawan, S.H., Notaris di Surabaya, menyetujui pengalihan hak atas saham IPI yang dimiliki Entitas sebanyak 1.425 saham kepada PT Jatim Pratama, sehingga Entitas memiliki kepemilikan saham di IPI sebanyak 17.111 saham atau setara dengan kepemilikan 60%. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0490744, tanggal 27 Desember 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 38, tanggal 31 Agustus 2022 oleh Notaris Mohammad Budi Pahlawan, S.H., Notaris di Surabaya, menyetujui penambahan setoran modal IPI yang dimiliki Entitas sebanyak 2.689 saham dan bapak Issack Utomo sebanyak 1.778 saham, sehingga Entitas memiliki kepemilikan saham di IPI sebanyak 19.800 saham atau setara dengan kepemilikan 60%. Akta perubahan ini telah dilakukan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0287944, tanggal 6 September 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 76, tanggal 10 Maret 2023 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, menyetujui perubahan anggaran dasar - PT Internet Pratama Indonesia - dengan NPWP 019954312631000 yang berkedudukan di Kota Surabaya karena telah sesuai dengan Data Format Isian Perubahan yang disimpan di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0015126.AH.01.02.TAHUN 2023, tanggal 10 Maret 2023.

1. GENERAL (CONTINUED)

f. Consolidated Subsidiaries (continued)

The Holding Entity has control of the Subsidiaries' share ownership as follows:

Based on Notarial Deed No. 24, dated December 17, 2021 of Notary Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notary in Surabaya, approved the transfer of rights to the IPI shares owned by the Entity amounting to 1,425 shares to PT Jatim Pratama, hence the Entity has share ownership in IPI amounting to 17,111 shares or equivalent to 60% ownership. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0490744, dated December 27, 2021.

Based on Notarial Deed No. 38, dated August 31, 2022 by notary Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notary in Surabaya, approved the additional paid-in capital of IPI owned by the Entity of 2,689 shares and Mr. Issack Utomo of 1,778 shares, so that the Entity has a share ownership in IPI of 19,800 shares or equivalent to 60% ownership. This amendment deed has been made. Notice of Amendment to the Articles of Association to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0287944, September 6, 2022.

Based on Notarial Deed No. 76, dated March 10, 2023 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, approved the amendment to the articles of association - PT Internet Pratama Indonesia - with NPWP 019954312631000 domiciled in Surabaya City because it is in accordance with the Change Entry Format Data stored in the Legal Entity Administration System database. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0015126.AH.01.02.YEAR 2023, dated March 10, 2023.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

**f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(lanjutan)**

PT Pintar Pilih Motor ("PPM")

Berdasarkan Akta Pendirian PT Pintar Pilih Motor ("PPM"), No. 5, tanggal 7 Januari 2022 dari Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta. Entitas menyetorkan modal sebesar Rp5.994.000.000 yang mewakili 99% kepemilikan PPM.

Entitas Induk memiliki pengendalian atas kepemilikan saham Entitas Anak sebagai berikut:

Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0002657.AH.01.01. Tahun 2022, tanggal 12 Januari 2022. Ruang lingkup kegiatan utama PPM bergerak dalam bidang jual beli sepeda motor.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

g. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-125/D.04/2022 tanggal 13 Juli 2022, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum atas 1.040.126.500 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham dan harga penawaran Rp140 per saham.

Entitas Induk telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 Juli 2022.

1. GENERAL (CONTINUED)

f. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Pintar Pilih Motor ("PPM")

Based on the Deed of Establishment of PT Pintar Pilih Motor ("PPM"), No. 5, dated January 7, 2022 from Irma Bonita, S.H., Notary in Jakarta. The Entity deposited capital of Rp5,994,000,000 representing 99% ownership of PPM.

The Holding Entity has control of the Subsidiaries' share ownership as follows:

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. 0002657/AH.01.01. Tahun 2022, dated January 12, 2022. The scope of its activities is to engage in trading of motorcycles.

Subsidiaries financial information summary are as follows:

g. Public Offering of Shares

Based on the Letter of the Financial Services Authority ("OJK") No. S-125/D.04/2022 dated July 13, 2022, the Entity has obtained an effective statement to conduct a public offering of 1,040,126,500 shares with a par value of Rp25 per share and offering price of Rp140 per share.

The Holding Entity has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 19, 2022.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Entitas Inuk dengan Entitas Anaknya (Selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK Indonesia), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan merupakan Pilar 2 pada Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI) serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Laporan keuangan ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktik pelaporan akuntansi yang berlaku umum di negara dan yurisdiksi lain.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang fungsional Grup, yaitu Rupiah Indonesia, dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing – masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of The Holding Entity and Its Subsidiaries (together "The Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (Indonesian SAK), which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and The interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board Accounting Association of Indonesia (DSAK-IAI) and is in Pillar 2 of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework (KSPKI) as well as the regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies". These financial statements are not intended to present the financial position, result of operation and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Basic of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Group, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

**c. Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan
asumsi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 4.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (CONTINUED)**

**c. Use of judgments, estimates, and
assumptions**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK Indonesia) requires management to make judgments, estimates, and assumptions that effect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income, and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from prior estimates.

Estimations and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate are revised and in any future periods affected.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognised in the financial statements are described in Note 4.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

**d. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK")**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 sebagai berikut:

PSAK 117 "Kontrak Asuransi"

Amandemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif".

Amandemen PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Amandemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (CONTINUED)**

**d. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK")**

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued amendments and interpretations that are effective from January 1, 2024 as follows:

PSAK 117 "Insurance Contract"

Amendments of SFAS 117 "Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 – Comparative Information".

Amendment to PSAK 107: "Financial Instruments: Disclosures" on Supplier Financing Arrangements.

Amendments of SFAS 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates"

The adoption of these amended and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH PERIODS THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grupnya (PT Internet Pratama Indonesia dan PT Pintar Pilih Motor bersama-sama disebut Grup).

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang timbul dari kesepakatan Imbalan Kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha di dalam Grup yang material telah dieliminasi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Kepentingan non-pengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

e. Basic of consolidation

The consolidated financial statements consist of financial statements of The Entity and its Subsidiaries (PT Internet Pratama Indonesia and PT Pintar Pilih Motor together known as The Group)

Subsidiaries are all entities over which The Group has control. The Group controls an entity when The Group is exposed to, or has rights to, variable returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to The Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of Subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combinations was measured initially at their fair values at the acquisition date.

All material intercompany transactions in the Group, balances, gains and losses are eliminated.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on a acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separated from the owner of the Holding's equity. Non-controlling interest is recognised at the date of business combination.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

e. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik, dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba Entitas Anak tahun berjalan dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (CONTINUED)**

e. Basis of Consolidation (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value at the acquisition date of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of the bargain purchase, the difference is recognised directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with PSAK 109 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income. Contingent consideration that is classified as equity that is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Non-controlling interests are presented in equity in the consolidated statements of financial position, separated from equity, which can be attributed to the owner, and expressed as the proportion of non-controlling shareholders for current year earnings and equity that can be attributed to non-controlling interests based on ownership percentage of non-controlling shareholders in the Subsidiary.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

e. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, maka grup:

- Menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas Anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Mengakui sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas Anak terdahulu sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang relevan; dan
- Mengakui keuntungan atau kerugian terkait hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dan disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk transaksi kombinasi bisnis sepengendali, yaitu berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan maupun entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, menurut PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Entitas yang menerima bisnis maupun yang melepas bisnis mengakui selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal di setor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (CONTINUED)**

e. Basis of Consolidation (continued)

If the Group losses control of a Subsidiary, the Group:

- *Derecognises the assets and liability of the former Subsidiary from the consolidated statement of financial position;*
- *Recognises any investment retained in the former Subsidiary at fair value on the date when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former Subsidiary in accordance with the relevant financial accounting standard; and*
- *Recognises the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

Changes affected the Bank's ownership interest and equity of Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions and presented as other equity components within equity in the consolidated statements of financial position.

Business combination of entities under common control transactions, such as transfer of business in relation to reorganisation of entities within the same business group, is not a change of ownership in terms of economic substance, therefore such transaction cannot generate any gains or losses for the Group as a whole as well as the individual entity within the business group.

Business combination of entities under common control transactions, according to PSAK 338, "Business Combination under Common Control", is recognised at its carrying amount based on pooling-of-interest method. Entity that receives the business as well as the entity that disposes the business recognises the difference between the proceeds transferred/received and carrying amount arising from a business combination under common control transaction as part of equity in the additional paid-in-capital account and will never be recognised as realised profit or loss or reclassified into retained earnings.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dinyatakan dalam PSAK 224 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak – pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya.)
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (CONTINUED)**

f. Transactions With Related Parties

The Group have transactions with entities that are regarded as having related parties relationship as defined by PSAK 224 regarding "Related Parties Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a holding of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each holding, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

**f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak – pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan bank

Kas terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang usaha

Piutang usaha adalah piutang pelanggan terkait dengan penjualan atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi untuk transaksi di luar kegiatan usaha normal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (CONTINUED)**

**f. Transactions With Related Parties
(continued)**

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a holding of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the Holdings of the reporting entity.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Cash and banks

Cash consist of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

h. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sale or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

h. Piutang usaha (Lanjutan)

Jika tingkat kolektabilitas diekspektasi dalam satu tahun atau kurang, maka akan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, maka akan disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

i. Persediaan

Sesuai dengan PSAK 202 mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in first-out method*). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

j. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar di muka telah dibayar di awal dan dicatat sebagai aset sebelum digunakan. Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Uang muka merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (CONTINUED)**

h. Trade receivables (Continued)

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

i. Inventories

According to PSAK 202, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the first-in first-out method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

j. Prepaid expenses and advance

Prepaid expenses are paid in advance and recorded as assets before they are utilized. Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method.

Advance for purchases represents advance payments made to supplier for goods to be delivered.

k. Investment Property

Investment property (land or buildings or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH PERIODS THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

k. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi kecuali tanah dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

l. Aset tetap

Sesuai dengan PSAK 216, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan	20
Kendaraan	8
Peralatan teknik	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Peralatan informasi dan teknologi	4

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

k. Investment Property (continued)

Investment property except land is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property of 20 years.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and leaseback.

l. Fixed assets

According with PSAK 216, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Technical equipments</i>
<i>Office equipments</i>
<i>Information and technology equipments</i>

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

I. Aset tetap (lanjutan)

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2020, Grup mengubah kebijakan dalam melakukan pengukuran aset tetap hak atas tanah dari harga perolehan menjadi nilai wajar. Hal ini dilakukan karena menurut manajemen Grup nilai historis aset tersebut sudah tidak relevan terhadap nilai pasar saat ini. Nilai wajar disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

Tanah dicatat berdasarkan nilai revaluasi berdasarkan laporan terakhir oleh jasa penilai independen yaitu KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan. Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian pendekatan pasar (*market approach*), dengan metode perbandingan data pasar.

Penilaian atas aset tetap tersebut dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa nilai wajar aset tetap yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Perubahan kebijakan ini disajikan secara prospektif.

Aset tetap tersebut yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif direvaluasi secara tahunan.

Aset tetap tersebut yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun. Pada tahun 2025, Entitas tidak melakukan revaluasi atas aset tetapnya dengan mempertimbangkan bahwa nilai aset tetap tersebut tidak mengalami perubahan secara signifikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (CONTINUED)**

I. Fixed assets (continued)

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Effective January 1, 2020, the Group have changed their accounting policy on measurement of land rights from acquisition cost to fair value. The changes were made because in the opinion of the Entity's and Subsidiaries' management opinion that acquisition cost of the fixed assets was not longer relevant to the current market value. Fair value of the fixed assets are stated based on the measurement of independent appraiser.

Land is carried at revalued amounts according to latest independent appraisal report is KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan. In determining fair value, the independent appraiser uses the market approach valuation method, with the market data comparison method.

Measurement on the fixed assets was done in orderliness regularly to make sure that the fair value of revaluated assets is not materially different to it carrying amount. Changes in accounting policy is stated prospectively.

The fixed assets that experience significant and fluctuating changes in fair value are revalued on an annual basis.

The fixed assets that do not significantly change their fair value are revalued at least every 3 (three) years. In 2025, the Entity did not revalue its fixed assets considering that the value of the fixed assets did not change significantly.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

I. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap hak atas tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (CONTINUED)**

I. Fixed assets (continued)

The increase derived from the revaluation of fixed assets land rights is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

l. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

m. Aset Takberwujud

Sesuai dengan PSAK 238, mengenai "Aset Takberwujud", aset takberwujud tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada

Aset takberwujud diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 (empat) tahun.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian aset takberwujud mencakup beban pekerja pengembang aset takberwujud dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (CONTINUED)**

l. Fixed assets (continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

At the date of consolidated statements of financial position, the assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

m. Intangible Assets

According with PSAK 238, regarding "Intangible Assets", intangible assets are initially measured at cost and subsequently recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any.

Intangible assets are amortized using straight line method with estimated economic useful life of 4 (four) years.

Costs that can be directly attributed are capitalized as intangible assets including the workload of intangible assets developers and relevant overhead section.

Other development costs that do not meet these criteria are recognized as an expense when incurred. The development costs which previously are recognized as an expense cannot be recognized as an asset in the following period.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

n. Sewa

Sesuai PSAK 116, mengenai "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan hak aset sewa dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (CONTINUED)**

n. Leases

According to PSAK 116, regarding "Leases", which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as "operating lease".

As a Lessee

At the inception of a contract, the Group assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Group have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

The Group have the right to direct the use of the asset. The Group have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

1. The Group have the right to operate the asset;
2. The Group have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

n. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal inepksi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

i. Aset hak guna

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Umur ekonomis aset hak-guna bangunan adalah 5 (lima) tahun.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (CONTINUED)**

n. Leases (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group are a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i. Right of use assets

The Group recognize a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. Useful lives of right-of-use assets buildings are 5 (five) years.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

n. Sewa (lanjutan)

i. Aset hak guna (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

ii. Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (CONTINUED)**

n. Leases (continued)

i. Right of use assets (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group and by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Group apply PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group apply PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

ii. Lease Liability

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group use their incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

n. Sewa (lanjutan)

ii. Liabilitas Sewa (lanjutan)

- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" sebagai bagian dari aset tetap dan "Liabilitas Sewa" terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya benilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (CONTINUED)**

n. Leases (continued)

ii. Lease Liability (continued)

variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;

amounts expected to be payable under a residual value guarantees;

the exercise price of a purchase option if the Entity are reasonably certain to exercise that options; and

payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

The Group present "Right-of-Use Assets" as part of fixed assets and "Lease liabilities" are presented separately in the consolidated statements of financial position.

Short-term Leases

The Group have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Group recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (CONTINUED)**

n. Leases (continued)

As a Lessor

When the Group act as a lessor, they shall classify each of their leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group make an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

When the Group are an intermediate lessor, they account for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Entity's and Subsidiaries' net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Entity's net investment outstanding in respect of the leases.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
Kecuali Goodwill**

Sesuai dengan PSAK 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali goodwill untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

p. Provisi

Berdasarkan PSAK 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi", provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar diharuskan menyelesaikan kewajiban dan dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (CONTINUED)**

o. Impairment of Non-financial Assets Except Goodwill

According to PSAK 236, regarding "Impairment of Assets", at consolidated statement of financial position dates, the Group review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

p. Provision

According to PSAK 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", provisions are recognized when the Group have a present obligation as a result of past events, it is probable that an outflow will be required to settle the obligation and it can be estimated that the settlement of the obligation will result in an outflow resource embodying economic benefit.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

**q. Liabilitas Dlestimasi Atas Imbalan Kerja
Karyawan**

Sesuai dengan PSAK 219, mengenai “Imbalan Kerja”, Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021.

Undang-undang Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode “Projected Unit Credit”.

Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (CONTINUED)**

**q. Estimated Liabilities for Employees
Benefit**

According to PSAK 219, regarding “Employee Benefits”, the Group recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 and PP 35/2021.

The Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the “Projected Unit Credit” method.

The Group recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

**r. Pendapatan dari kontrak dengan
pelanggan dan beban**

Berdasarkan PSAK 115, mengenai "Kontrak dengan Pelanggan", yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan memiliki barang karakteristik yang berbeda ke pelanggan. Menentukan harga transaksi, dikurangi diskon, retur, insentif penjualan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (CONTINUED)**

**r. Revenue from contracts with customer
and expenses**

Berdasarkan PSAK 115, regarding "Contract with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with analysis of through the certain criteria as follows:
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer. Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the, transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

**r. Pendapatan dari kontrak dengan
pelanggan dan beban (lanjutan)**

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut :

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Grup melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (CONTINUED)**

**r. Revenue from contracts with customer
and expenses (continued)**

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract Assets

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group perform by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

**r. Pendapatan dari kontrak dengan
pelanggan dan beban (lanjutan)**

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontraknya.

Penjualan Barang

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun liabilitas kontrak dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (CONTINUED)**

**r. Revenue from contracts with customer
and expenses (continued)**

Contract Liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognised as revenue when the Group perform under the contract.

Sale of Goods

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Rendering of Service

Revenue from contract to provide services was recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Rental Income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as contract liability account and recognized as income regularly over the rental periods.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

**r. Pendapatan dari kontrak dengan
pelanggan dan beban (lanjutan)**

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kurs yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
1 USD, Dolar Amerika Serikat	16.588	16.162	1 USD, United States Dollar
1 RMB, Yuan China	2.284	2.214	1 RMB, Chinese Yuan

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (CONTINUED)**

**r. Revenue from contracts with customer
and expenses (continued)**

Interest Income

Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

s. Foreign currency transaction and balance

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of March 2025 and December 31, 2024, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follows:

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH PERIODS THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

t. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK 212 (Penyesuaian 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

t. Income Tax

The Group applied PSAK 212 (Improvement 2018), regarding "Income Taxes", which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position, and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined..

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Uang tebusan diakui dalam laba rugi pada saat periode disampaikannya Surat Pernyataan kepada Kantor Pelayanan Pajak dan tidak disajikan dalam akun beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

u. Segmen Operasi

PSAK 108 mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Grup mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (CONTINUED)**

t. Income Tax (continued)

Tax Amnesty

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Group shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as part of additional paid-in-capital in equity.

A redemption money is recognized in profit or loss during the period statement letter is delivered to the Tax Service Office and is not presented as tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

u. Operating Segments

PSAK 108 requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assesses performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Group identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

u. Segmen Operasi (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses.

v. Laba Per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK 233, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

u. Operating Segments (lanjutan)

Operating segments is a component of the Group:

- Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and
- Available financial information which can be separated.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiaries' balances and transactions are eliminated.

v. Basic Earnings Per Share

In accordance with PSAK 233, regarding "Earnings Per Share", basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary shareholders by the weighted average number of shares outstanding during the period/year (less treasury stock).

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

w. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat, seperti biaya jasa penjamin emisi efek, jasa lembaga dan profesi penunjang emisi efek, percetakan dokumen dan promosi, serta biaya pencatatan awal efek di bursa efek, ditangguhkan. Biaya-biaya tersebut nantinya dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat dilakukan.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Grup pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi saat material.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (CONTINUED)**

w. Stock Issuance Cost

The costs incurred in connection with the public offering of shares to the public, such as fees for underwriting services, services for institutions and professions supporting securities issuance, document printing and promotion, as well as costs for initial listing of securities on the stock exchange, are deferred. These costs will later be recorded as a deduction from additional paid-in capital, which is the difference between the value received from the shareholders and the nominal value of the shares at the time the shares are offered to the public.

x. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity's and Subsidiaries' position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha dan piutang lain-lain – pihak ketiga seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Grup dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Grup jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap-tiap pelanggan.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

3. RISK MANAGEMENT

In their operating, investing and financing activities, The Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks are as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Group will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Group defined liquidity risk from the collectibility of the trade receivables and other receivables – third parties as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Group relating to financial liabilities*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Group do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss of the Group if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade and other receivables. The Group manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statements of financial position are as follows:

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa provisi kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha dan tidak terdapat provisi kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

Grup selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

b. Risiko likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Grup dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Grup melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

3. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

a. Credit Risk (continued)

Management believes that the provision for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables and there is no provision for impairment losses on other receivables

The Group monitor and review the collectibility of accounts receivable from customers periodically to prevent uncollectible receivables and establish an allowance from those monitoring.

b. Liquidity risk

Through their operations and existing funding sources, the Group can meet all their financial obligations as they mature, because the Group have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Group observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

3. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)

c. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pada 18 Januari 2024, Entitas mendapatkan fasilitas *Forex line* dari PT Bank Central Asia Tbk untuk tujuan transaksi untuk lindung nilai transaksi Dollar Amerika yg terkait dengan kegiatan operasional perusahaan (transaksi beli).

3. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

c. Foreign Currency Exchange Rate Risks

On January 18, 2024, the Entity obtained a *Forex line facility* from PT Bank Central Asia Tbk for the purpose of hedging US Dollar transactions related to the company's operational activities (purchase transactions).

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)

d. Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

e. Manajemen Permodalan

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Grup dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Grup melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Grup juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan dan mereviu efektivitas pinjaman Grup.

3. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

d. Interest Rate Risks

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, The Group do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

e. Capital management

The objective of capital management is to secure The Group's ability to continue their business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Group perform the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Beside to meet loan requirements, the Group also must maintain its capital structure at a level that no risk on its credit rating and at par with its competitors.

Debt to equity ratio is the ratio of which is manage by management to evaluate the capital structure and review the effectiveness of The Group's Debt.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH PERIODS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Penyusunan laporan keuangan Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Namun, ketidakpastian atas asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

- **Penentuan mata uang fungsional**
Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.
- **Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha**
Grup mengevaluasi pelanggan tertentu yang menurut informasi pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah piutang guna untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of Group's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- **Determination of functional currency**
The functional currency of each of the entities under the GGroup is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.
- **Allowance for impairment of trade receivables**
The Group evaluates specific accounts on which it has information that the customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the Group's receivable amounts that it expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of the allowance for impairment of trade receivables.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (LANJUTAN)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Laporan jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan.
- Laporan jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan.

Meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan aktivitas saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dari taksiran tersebut. Standar akuntansi keuangan di Indonesia juga membutuhkan manajemen untuk melakukan penilaian dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

1) Penggunaan estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Grup untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut. Perbedaan antara estimasi dan hasil aktual dibebankan atau dikreditkan pada operasi tahun berjalan.

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi diterapkan oleh Grup dijelaskan dalam Catatan 2. Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah serta pengungkapan tertentu.

**4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(CONTINUED)**

b. Estimation and assumptions (continued)

The preparation of financial statements in conformity with financial accounting standard in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect:

- The reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements.
- The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Financial accounting standard in Indonesia also require management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

1) Use of estimates

The preparation of the financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions on the amounts reported. Because of the lack of certainty in making estimates, actual results are reported in the future will be different from these estimates. Differences between estimates and actual results is charged or credited to current operations.

2) Consideration of significant accounting estimates

The preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. Significant accounting policies adopted by the Group is described in Note 2. The preparation of financial statements requires management to make judgements and estimates that affect the amounts and certain disclosures.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (LANJUTAN)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan dan estimasi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

Grup berpendapat bahwa berikut ini adalah ringkasan pertimbangan dan estimasi signifikan serta pengaruh dan risiko yang terkait dalam laporan keuangan.

2.a) Sumber estimasi ketidakpastian

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

**4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(CONTINUED)**

b. Estimation and assumptions (continued)

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

In preparing the financial statements, management requires to make judgements and estimates at its best over a certain amount. Judgements and estimates used in these financial statements is based on management's evaluation of relevant facts and circumstances at the date of the financial statements. Actual results could differ from these estimates, and these estimates can be further adjusted.

The Group believes that the following is a summary of significant judgements and estimates as well as influences and associated risks in the financial statements.

2.a) Sources of uncertainty estimates

Information on the major assumptions made concerning the future and the main source of estimation uncertainty at the other end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are described below.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (LANJUTAN)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

**2.b) Estimasi provisi kerugian kredit
ekspektasian dari piutang usaha, aset
kontrak dan piutang lain-lain**

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(CONTINUED)**

b. Estimation and assumptions (continued)

**2.b) Estimating provision for expected credit
losses of trade receivables, contract
assets and other receivables**

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiaries relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiaries' receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (LANJUTAN)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

2.c) Penyisihan penurunan nilai persediaan

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Grup memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Grup akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(CONTINUED)**

b. Estimation and assumptions (continued)

The Group apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

2.c) Allowance for inventories obsolescence

Allowance for inventories obsolescence, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventories. The Group have experiences inevaluating inventories with considering benefits from inventories. The Group will evaluate and measure that condition at every reporting date.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (LANJUTAN)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

**2.d) Penyusutan aset tetap dan properti
investasi**

Manajemen Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapus bukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

2.e) Amortisasi aset tidak berwujud

Manajemen Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

**4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(CONTINUED)**

b. Estimation and assumptions (continued)

**2.d) Depreciation of fixed assets and
investment property**

The Entity's and Subsidiaries' management review periodically the estimated useful lives of fixed assets and investment property based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation expenses where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or impairment of assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Cost of acquisition of fixed assets and investment property are depreciated using the straight-line method based on estimated future economic benefits. Management estimates the useful lives of the fixed assets and investment property between 4 to 20 years. The useful life of these assets is generally expected in the industry in which the Group do business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

2.e) Amortization of intangible assets

The management of the Group conducts periodic reviews of the useful lives of intangible assets based on factors such as technical conditions and future technological developments.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (LANJUTAN)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

2.e) Amortisasi aset tidak berwujud
(lanjutan)

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 (empat) tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

2.f) Provisi garansi

Grup mengakui ketentuan garansi dan kerugian atas penarikan produk atas produk yang terjual. Grup memperoleh ketentuan garansi dan kerugian atas penarikan produk berdasarkan estimasi terbaik atas jumlah yang diperlukan untuk menyelesaikan klaim masa depan dan yang ada. Jumlah tersebut diperkirakan berdasarkan pengalaman masa lalu.

2.g) Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

**4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(CONTINUED)**

b. Estimation and assumptions (continued)

2.e) Amortization of intangible assets
(continued)

Costs of acquisition of intangible assets are amortized using the straight-line method based on estimated future economic benefits. Management estimates the useful lives of the assets to be 4 (four) years. The useful life of these assets is generally expected in the industry in which the Group do business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future amortization charges may be revised.

2.f) Provision for warranty

The Group recognize provision for warranty and loss on product recall on products sold. The Group accrue provision for warranty and loss on product recall based on the best estimate of amounts necessary to settle future and existing claims. The amounts are estimated based on past experience.

2.g) Employee benefit

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (LANJUTAN)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

2.g) Imbalan kerja (lanjutan)

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

2.h) Penurunan nilai aset non-keuangan kecuali goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (CONTINUED)

b. Estimation and assumptions (continued)

2.g) Employee benefit (continued)

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns. Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

2.h) Impairment of non-financial assets except goodwill

At the end of each reporting period, the Group review the carrying amount of nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (LANJUTAN)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

2.i) Pengukuran nilai wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Grup memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Grup memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hierarki nilai wajar)

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

**4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(CONTINUED)**

b. Estimation and assumptions (continued)

2.i) Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).

The classification of an item into the above - 55 -evelsis based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (LANJUTAN)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

2.i) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan Teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

2.j) Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

**4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(CONTINUED)**

b. Estimation and assumptions (continued)

2.i) Fair value measurement (continued)

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidation statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

2.j) Fixed assets revaluation

The fixed assets' revaluation depends on the selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include amongst others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Entity's and Subsidiaries' management believes that the assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Entity's and Subsidiaries' assumptions may materially affect the valuation of their fixed assets.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (LANJUTAN)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

2.k) Estimasi jangka waktu sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

2.l) Pemulihan aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(CONTINUED)**

b. Estimation and assumptions (continued)

2.k) Estimation of lease term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

2.l) Recoverability of deferred tax assets

The Group review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (LANJUTAN)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

**2.m) Ketidakpastian kewajiban
perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 212, mengenai "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Grup mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

**4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(CONTINUED)**

b. Estimation and assumptions (continued)

2.m) Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 212, regarding "Income Taxes". The Group make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Group present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in consolidated statements profit or loss and other comprehensive income.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (LANJUTAN)**

**c. Pertimbangan akuntansi penting dalam
penerapan kebijakan akuntansi Grup**

1.) Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif pada klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan

**4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(CONTINUED)**

**c. Significant accounting judgements in
applying the entity's and subsidiaries
accounting policies**

1.) Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Group determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective.

This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiaries' continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (LANJUTAN)**

**c. Pertimbangan akuntansi penting dalam
penerapan kebijakan akuntansi Grup
(lanjutan)**

2.) Peningkatan resiko kredit yang signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL seumur hidup untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

3.) Perbedaan antara properti investasi dan properti yang ditempati pemilik

Grup menentukan apakah suatu properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam membuat pertimbangan, Grup mempertimbangkan apakah properti tersebut menghasilkan arus kas yang sebagian besar terlepas dari aset lain yang dimiliki oleh suatu entitas.

Properti yang ditempati sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau pasokan.

**4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(CONTINUED)**

**c. Significant accounting judgements in
applying the entity's and subsidiaries
accounting policies (continued)**

2.) Significant increase in credit risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Group take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiaries' financial assets for the periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024.

3.) Distinction between investment properties and owner-occupied properties

The Group determine whether a property qualifies as an investment property. In making its judgement, the Group consider whether the property generates cash flow largely independent of the other assets held by an entity.

Owner-occupied properties generate cash flows that are attributable not only to property but also to the other assets used in the production or supply process.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (LANJUTAN)**

**4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(CONTINUED)**

**c. Pertimbangan akuntansi penting dalam
penerapan kebijakan akuntansi Grup
(lanjutan)**

**c. Significant accounting judgements in
applying the entity's and subsidiaries
accounting policies (continued)**

**4.) Menentukan masa sewa kontrak
dengan opsi pembaruan dan
penghentian – lessee**

**4.) Determining the lesase term of
contract with renewal and termination
option – lessee**

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika dipastikan tidak akan dilakukan secara wajar.

The Group determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

5. KAS DAN BANK

5. CASH AND BANKS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Kas			Cash on hand
Dolar Amerika	156.868.370	174.889.002	US Dollar
Yuan	28.480.163	27.710.338	Yuan
Rupiah	62.682.400	109.063.005	Rupiah
Sub-jumlah	248.030.933	311.662.345	Sub-total
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	5.075.561.120	36.478.095.141	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.577.280.092	11.251.292.887	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.174.373.014	2.812.584.392	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12.730.176	672.623.757	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	271.472.141	271.116.346	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20.700.345	29.319.447	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12.301.651	1.325.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	600.000	675.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Sub-jumlah	16.145.018.539	51.517.031.970	Sub-total

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK (LANJUTAN)

5. CASH AND BANKS (CONTINUED)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Dolar Amerika</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	85.326.339	1.976.675.793	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub-jumlah	85.326.339	1.976.675.793	Sub-total
Jumlah kas dan bank	<u>16.478.375.811</u>	<u>53.805.370.108</u>	Total cash and banks

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

There are no cash and banks to related parties.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no cash and banks balances which are restricted for use.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Indo Mega Vision	7.587.270.506	8.177.354.607	PT Indo Mega Vision
PT Datanet Solusi Pratama	49.724.759	50.637.140	PT Datanet Solusi Pratama
Sub-jumlah	7.636.995.265	8.227.991.747	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
PT Agres Info Teknologi	30.187.974.910	55.094.217.410	PT Agres Info Teknologi
PT Aneka Sakti Bakti	10.129.080.607	27.415.233.107	PT Aneka Sakti Bakti
PT Bali Satu Computer	3.312.099.999	2.777.539.999	PT Bali Satu Computer
PT Nusajaya Sejahtera Computer	1.835.378.185	3.295.495.075	PT Nusajaya Sejahtera Computer
CV. Calosa Global Indonesia	1.638.700.000	733.325.000	CV. Calosa Global Indonesia
Dinas Komunikasi & Informatika	1.365.000.000	-	Dinas Komunikasi & Informatika
PT Info Komputer Banjarmasin	1.190.607.477	1.552.365.000	PT Info Komputer Banjarmasin
CV Tripio Computer	1.176.475.000	1.055.127.860	CV Tripio Computer
PT Hatsonsurya Electronic	973.833.750	1.315.102.500	PT Hatsonsurya Electronic
CV Caca Techno Indonesia	789.152.000	1.668.160.000	CV Caca Techno Indonesia
Toko Bali IT Solusi	622.320.000	1.488.227.000	Toko Bali IT Solusi
CV Maju Bersama	355.260.000	1.182.850.000	CV Maju Bersama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	19.302.496.991	17.076.638.559	Others (below Rp1,000,000,000)
Sub-jumlah	72.878.378.919	114.654.281.510	Sub-total
Cadangan penurunan nilai piutang	(907.049.267)	(872.162.757)	Allowance for impairment on receivables
Bersih	<u>79.608.324.917</u>	<u>125.735.358.580</u>	Net

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH PERIODS THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Analisis umur piutang usaha adakah sebagai berikut:

	2025
Belum jatuh tempo	56.237.074.988
Jatuh tempo:	
1 – 30 hari	10.331.944.957
31 – 60 hari	6.179.086.578
61 – 90 hari	2.542.128.533
Lebih dari 90 hari	5.225.139.128
Sub-jumlah	80.515.374.184
Cadangan penurunan nilai piutang	(907.049.267)
Bersih	79.608.324.917

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	872.162.757
Penambahan (Catatan 35)	34.886.510
Saldo akhir	907.049.267

Seluruh saldo piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Sifat, hubungan, dan ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 38.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17 dan 23).

6. TRADE RECEIVABLES (CONTINUED)

Analysis of aging schedule of trade receivables were as follows:

	2024	
6.875.737.735		Not yet due
11.699.041.833		Past due:
2.713.197.655		1 – 30 days
110.000.000		31 – 60 days
15.209.544.114		61 – 90 days
126.607.521.337		More than 90 days
		Sub-total
		Less:
(872.162.757)		Allowance for impairment of receivables
125.735.358.580		Net

The movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2024	
765.607.048		Beginning balance
106.555.709		Additional during (Note 35)
872.162.757		Ending balance

All trade receivable balances are denominated in Rupiah.

The Group apply the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The nature, relationship, and summary of transactions with related parties were described in Note 38.

Based on a review of the trade receivables as of March 31, 2025 and December 31, 2024, management believes that the allowance for impairment on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's trade receivables are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 17 and 23).

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH PERIODS THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KONTRAK

7. CONTRACT ASSETS

Akun ini merupakan aset kontrak milik entitas anak IPI yang diakui atas kewajiban kontraktual yang sudah terpenuhi tetapi penagihan termin belum diterbitkan sebesar 330.199.185 dan Rp1.108.952.670 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

This account represents contract assets of IPI, a subsidiary which are recognized for contractual obligations that have been fulfilled but billing terms have not been issued amounting to 330.199.185 and Rp1,108,952,670 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset kontrak pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen meyakinkan tidak terdapat bukti objektif saldo aset kontrak tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset kontrak.

Based on the results of a review of the condition of the contract asset account as of March 31, 2025 and December 31, 2024, management assures that there is no objective evidence that the contract asset balance is uncollectible, so that no impairment allowance for contract assets is required.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pihak berelasi			Related parties
Michael Sugiarto	7.036.083.307	5.356.083.307	Michael Sugiarto
PT Indo Mega Vision	-	4.596.751.701	PT Indo Mega Vision
Sub-jumlah	7.036.083.307	9.952.835.008	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Karyawan	752.134.328	842.375.967	Employee
CV Putra	262.186.774	262.186.774	CV Putra
CV Excel Architecture and Interior	-	260.766.009	CV Excel Architecture and Interior
Lain-lain	69.070.767	39.979.810	Others
Sub-jumlah	821.205.095	1.405.308.560	Sub-total
Jumlah piutang lain-lain	7.857.288.402	11.358.143.568	Total other receivables

Seluruh saldo piutang lain-lain didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All other receivable balances are denominated in Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang lain-lain.

Based on the results of a review of the condition of other receivables accounts as of March 31, 2025 and December 31, 2024, management believes that there is no objective evidence that the balance of other receivables cannot be collected, so there is no need for an allowance for impairment of other receivables.

Sifat, hubungan, dan ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 38.

The nature, relationship, and summary of transactions with related parties were described in Note 38.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN - BERSIH

9. INVENTORIES - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Barang jadi	131.237.165.499	87.069.812.303	Finished goods
Barang dalam proses	7.284.180.539	5.324.071.654	Work in process
Bahan baku	333.232.042.753	268.811.143.958	Raw materials
Barang dalam perjalanan	7.284.180.539	76.064.620.751	Material in transit
Sub-jumlah	475.982.952.407	437.269.648.666	Sub-total
Cadangan penurunan nilai persediaan	(4.100.246.816)	(3.976.301.008)	Allowance for impairment of inventories
Bersih	471.882.705.591	433.293.347.658	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment of inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	3.976.301.008	3.825.194.866	Beginning balance
Penambahan (Catatan 35)	123.945.808	151.106.142	Additional (Note 35)
Saldo akhir	4.100.246.816	3.976.301.008	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun persediaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Based on a review of the inventories as of March 31, 2025 and December 31, 2024, management believes that the allowance for impairment of inventories is enough to cover possible losses from decline in value of inventories.

Persediaan milik Grup diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan persediaan sebesar Rp237.714.500.000 dan Rp237.714.500.000 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

Inventories owned by the Group are covered by insurance against damages and losses under blanket policies amounted to Rp237,714,500,000 and Rp237,714,500,000, as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively. The Entity's and Subsidiaries' management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses that may occur.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 17 dan 23).

As of March 2025 and December 31, 2024, the Group's inventories are used as collateral for short-term and long-term bank loans (see Notes 17 and 23).

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
Pihak berelasi	
PT Indo Mega Vision	3.583.909.910
Pihak ketiga	
Proyek	58.619.128.260
Shenzhen Bmorn Technology Co., Ltd	17.757.942.833
Shanghai ZY Sales Co., Ltd	13.368.518.823
Shenzen Iproda Technology Co., Ltd	10.957.104.911
Shenzhen MKT Technology Co., Ltd	3.054.072.140
Shenzen Newpoint Technology Co., Ltd	
Pembelian aset tetap	1.989.954.405
Global Chip Industrial Co., Ltd	
Shenzen KTC Commercial Display Technology Co., Ltd	1.433.553.962
Hang Yue Tong Company Limited	
Shenzhen Adreamer Elite Co., Ltd	
Konsultan	1568.754.715
Xiamen Candour Co., Ltd	226.277.012
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	9.601.338.954
Jumlah uang muka	<u>122.160.555.925</u>

Uang muka lancar merupakan uang muka yang dibayarkan untuk pembelian persediaan kepada pemasok.

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dikeluarkan atas pembelian keperluan atas pengerjaan proyek IPI, Entitas Anak. Uang muka proyek tersebut yaitu atas uang muka ke PT Balakosa Balin Indonesia terkait uang muka pengadaan *Artificial Intelligence Surveillance* dan *Cyber Security*. Pada tahun 2024, Perusahaan mendapatkan Amandemen Perjanjian dari Pusat Sandi dan Siber TNI Angkatan Darat (PUSSANSIAD) dengan surat No. B/3945/IX/2024 tanggal 18 September 2024 mengenai penundaan hingga triwulan kedua tahun 2025.

Uang muka konsultan merupakan uang muka atas jasa konsultasi atas sejumlah proyek IPI, Entitas anak.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pengerjaan instalasi sprinkler kebakaran dan kendaraan.

10. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

	<u>2024</u>	
		Related parties
10.340.666.667		PT Indo Mega Vision
		Third parties
55.834.981.985		Projects
23.400.044.164		Shenzhen Bmorn Technology Co., Ltd
-		
14.184.846.979		Shenzen Iproda Technology Co., Ltd
931.461.537		Shenzhen MKT Technology Co., Ltd
3.109.821.686		Shenzen Newpoint Technology Co., Ltd
1.700.904.105		Purchased of fixed assets
1.597.545.000		Global Chip Industrial Co., Ltd
1.275.095.640		Shenzen KTC Commercial Display Technology Co., Ltd
-		Hang Yue Tong Company Limited
-		Shenzhen Adreamer Elite Co., Ltd
1.015.312.500		Consultant
10.252.217.946		Xiamen Candour Co., Ltd
3.672.727.690		Others (Below Rp1,000,000,000)
127.315.625.899		Total advance payments

The current advance payments represent advance paid for the purchase of inventories to suppliers.

Project advances represent advance payments for the purchase of the tools for project work of IPI, Subsidiary. Also, the project advance represents is advances to PT Balakosa Balin Indonesia is related to the down payment for the procurement of *Artificial Intelligence Surveillance* and *Cyber Security*. In 2024, the Company received an Amendment to the Agreement from the Indonesian Army's Cyber and Cryptography Center (PUSSANSIAD) with letter No. B/3945/IX/2024 dated September 18, 2024 regarding the postponement until the second quarter of 2025.

Consultant advance represent advances for consulting services for a number of IPI projects, a subsidiary.

The down payment for the purchase of fixed assets is an advance payment for the installation of fire sprinklers and vehicle.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Asuransi	1.509.351.892	1.625.057.737	Insurance
Konsultan	33.307.376	56.070.237	Consultant
Sewa	134.000.231	125.997.109	Rent
Lain-lain	305.355.290	271.933.187	Others
Jumlah biaya dibayar dimuka	1.982.014.789	2.079.058.270	Total prepaid expenses

Biaya dibayar di muka konsultan merupakan pembayaran di muka atas konsultan proyek IPI, Entitas Anak.

Prepaid consultant represent advance payments to the consultants of IPI's project, Subsidiary

12. ASET LANCAR LAINNYA

12. OTHER CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2023	
Deposito yang telah ditentukan penggunaannya	6.000.000.000	6.000.000.000	Restricted time deposit
Uang jaminan	2.266.987.070	2.266.387.070	Security Deposit
Jumlah aset lancar lainnya	8.266.987.070	8.266.387.070	Total other current assets

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, IPI, entitas anak memiliki deposito berjangka diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan suku bunga 2,25% yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 17).

As of December 31, 2024 and 2023, IPI, Subsidiaries have time deposit, which issuance by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with an interest rate of 2.25%, are used as collateral for short-term bank loans (Note 17).

Uang jaminan merupakan jaminan sewa mess karyawan, IT Clinic, dan Business Development Support kepada PT Kreator Solusi Informasi.

The security deposit is a guarantee for renting employee dormitories, IT Clinic, and Business Development Support to PT Kreator Solusi Informasi.

13. PROPERTI INVESTASI - BERSIH

13. INVESTMENT PROPERTY - NET

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The details and movements of investment property are as follows:

	2025				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					At Cost
Bangunan	3.083.325.514	-	-	3.083.325.514	Building
Akumulasi					Accumulated
depresiasi					depreciations
Bangunan	875.836.248	10.947.954	-	886.784.202	Building
Nilai Buku Bersih	2.207.489.266			2.196.541.313	Net Book Value

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI – BERSIH (LANJUTAN)

13. INVESTMENT PROPERTY - NET (CONTINUED)

	2024				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					At Cost
Bangunan	3.083.325.514	-	-	3.083.325.514	Building
Akumulasi depresiasi					Accumulated depreciations
Bangunan	721.669.969	154.166.279	-	875.836.248	Building
Nilai Buku Bersih	2.361.655.545			2.207.489.266	Net Book Value

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. 185/LGL-TDI/AMANDEMEN-IMV/III/2023, tanggal 1 Maret 2023, Entitas Induk menyewakan unit office space kepada PT Indo Mega Vision dengan jangka waktu 5 tahun yaitu sampai dengan 29 Februari 2028.

Based on the rental agreement, the building lease agreement No. 185/LGL-TDI/AMANDEMEN-IMV/III/2023, dated March 1, 2023, the Holding Entity leased an office space unit to PT Indo Mega Vision for a period 5 years until February 29, 2028.

Beban penyusutan dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp10.947.954 dan Rp154.166.279 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (Catatan 34).

Depreciation expense is charged to general and administrative expenses amounting to Rp10,947,954 and Rp154,166,279 for the years ended December 31, 2024, respectively (Note 34).

Properti investasi Entitas Induk merupakan investasi pada unit kantor dan gudang bangunan yang berlokasi di Jl. Inspeksi Pam No. 168, Cakung, Jakarta Timur dan satu unit gudang di kompleks pergudangan Bumi Basirih Kota Banjarmasin.

The investment property of the Holding Entity represents investment in office space and warehouse units of building at Jl. Inspeksi Pam No. 168, Cakung, East Jakarta and a warehouse unit in the Bumi Basirih warehouse complex, Banjarmasin city.

Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 929 dan 930 atas nama Entitas dijadikan jaminan fasilitas pinjaman pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17 dan 23).

The building with Building Use Rights Title (SHGB) No. 929 and 930 on behalf of the Entity are pledged as collateral for credit facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 17 and 23).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, properti investasi dan aset tetap diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp105.434.854.000 dan Rp105.434.854.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut (Catatan 14).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and 2023, investment property and fixed assets are insured on a combined basis against the risk of damage and loss for a total coverage of Rp105,434,854,000 and Rp69,210,600,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks (Note 14).

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment property as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP – BERSIH

14. FIXED ASSETS – NET

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and movements of fixed assets are as follows:

	2025					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	103.598.756.000	-	1.472.950.000	-	102.125.806.000	Land
Bangunan	66.158.276.692	-	425.188.937	-	65.733.087.755	Buildings
Kendaraan	6.546.485.762	-	2.413.982.484	-	4.132.503.278	Vehicles
Peralatan teknik	16.052.900.265	405.573.283	-	-	16.458.473.548	Technical equipments
Peralatan kantor	11.358.328.102	629.795.142	-	-	11.988.123.244	Office equipments
Peralatan informasi dan teknologi	98.608.612.847	-	-	-	98.608.612.847	Information and Technology equipments
Sub-jumlah	302.323.359.668	1.035.368.425	4.312.121.421	-	299.046.606.672	Sub-total
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right of use assets</u>
Bangunan	1.599.496.245	-	-	-	1.599.496.245	Buildings
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer Financing</u>
Kendaraan	4.648.527.641	1.099.812.836	-	-	5.748.340.477	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	601.000.000	9.989.620.494	-	-	10.590.620.494	Construction in Progress
Jumlah biaya perolehan	309.172.383.554	12.124.801.755	4.312.121.421	-	316.985.063.888	Total acquisition Cost
Akumulasi depresiasi						Accumulated Depreciations
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	15.621.560.042	772.418.559	70.864.823	-	16.323.113.778	Buildings
Kendaraan	3.462.559.265	136.520.728	1.226.443.935	-	2.372.636.058	Vehicles
Peralatan teknik	9.403.706.152	268.486.467	-	-	9.672.192.619	Technical equipments
Peralatan kantor	9.421.875.723	612.334.941	-	-	10.034.210.664	Office equipments
Peralatan informasi dan teknologi	55.464.375.044	5.008.226.263	-	-	60.472.601.307	Information and technology equipments
Sub-jumlah	93.374.076.226	6.797.986.958	1.297.308.758	-	98.874.754.426	Sub-total
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right of use assets</u>
Bangunan	791.586.043	84.032.015	-	-	875.618.058	Buildings
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer financing</u>
Kendaraan	448.769.951	112.192.488	-	-	560.962.439	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	94.614.432.220	6.994.211.461	1.297.308.758	-	100.311.334.923	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	214.557.951.334				216.673.728.965	Net Book Value

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP – BERSIH (LANJUTAN)

14. FIXED ASSETS – NET (CONTINUED)

	2024					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	103.598.756.000	-	-	-	103.598.756.000	Land
Bangunan	60.312.410.229	5.845.866.461	-	2	66.158.276.692	Buildings
Kendaraan	8.833.200.734	398.659.196	2.685.374.166	(2)	6.546.485.762	Vehicles
Peralatan teknik	13.092.297.691	3.362.178.137	401.575.563	-	16.052.900.265	Technical equipments
Peralatan kantor	11.169.867.452	188.460.650	-	-	11.358.328.102	Office equipments
Peralatan informasi dan teknologi	98.416.407.723	28.529.564.863	28.552.480.979	215.121.240	98.608.612.847	Information and Technology equipments
Sub-jumlah	295.422.939.829	38.324.729.307	31.639.430.708	215.121.240	302.323.359.668	Sub-total
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right of use assets</u>
Bangunan	832.972.222	766.524.023	-	-	1.599.496.245	Buildings
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer financing</u>
Kendaraan	1.929.643.198	2.718.884.443	-	-	4.648.527.641	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	272.772.771	564.348.469	-	(236.121.240)	601.000.000	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	298.458.328.020	42.374.486.242	31.639.430.708	(21.000.000)	309.172.383.554	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciations
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	12.479.182.031	3.142.378.011	-	-	15.621.560.042	Buildings
Kendaraan	3.940.954.528	831.136.601	1.309.531.864	-	3.462.559.265	Vehicles
Peralatan teknik	7.692.114.184	2.106.702.806	395.110.838	-	9.403.706.152	Technical equipments
Peralatan kantor	8.455.132.758	966.742.965	-	-	9.421.875.723	Office equipments
Peralatan informasi dan teknologi	64.838.653.112	19.199.202.911	28.552.480.979	(21.000.000)	55.464.375.044	Information and technology equipments
Sub-jumlah	97.406.036.613	26.246.163.294	30.257.123.681	(21.000.000)	93.374.076.226	Sub-total
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right of use assets</u>
Bangunan	454.685.185	336.900.858	-	-	791.586.043	Buildings
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer financing</u>
Kendaraan	160.803.600	287.966.351	-	-	448.769.951	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	98.021.525.398	26.871.030.503	30.257.123.681	(21.000.000)	94.614.432.220	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	200.436.802.622				214.557.951.334	Net Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses was charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 31)	5.276.712.730	20.262.445.163	Cost of revenues (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	1.717.498.731	6.608.585.340	General and administrative expense (Note 34)
Jumlah	6.994.211.461	26.871.030.503	Total

Aset tetap tanah dan bangunan berupa bangunan pabrik yang digunakan untuk produksi, gudang untuk penyimpanan produk, bangunan kantor dan ruko untuk kegiatan operasional, administratif dan distribusi Grup.

Fixed assets of land and buildings in the form of factory buildings used for production, warehouses for product storage, office buildings and shop houses for the Group's operational, administrative and distribution activities.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - BERSIH (LANJUTAN)

14. FIXED ASSETS - NET (CONTINUED)

Aset tetap kendaraan digunakan untuk operasional dan distribusi pengiriman oleh Entitas Induk.

Fixed assets of vehicles are used for operations and distribution of shipments by the Holding Entity.

Aset tetap peralatan teknik merupakan aset tetap atas peralatan yang digunakan untuk proses produksi/perakitan, sedangkan aset tetap peralatan kantor merupakan aset tetap yang digunakan untuk aktivitas administratif operasional kantor Grup.

Fixed assets of technical equipment are fixed assets of the equipment used for the production/assembly process, while fixed assets of office equipment are fixed assets used for administrative activities of the Group's offices.

Aset tetap peralatan teknologi dan informasi merupakan aset yang direntalkan kepada pihak lain oleh IPI, Entitas Anak.

Fixed assets of technology and information equipments are assets leased to other parties by IPI, Subsidiary.

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 merupakan peralatan teknologi dan informasi IPI, Entitas Anak, yang akan disewakan. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset tetap dalam pembangunan tersebut.

Fixed assets under construction as of March 31, 2025 and December 31, 2024 represents technology and information equipments of IPI, Subsidiary, which will be leased. There are no obstacles to the continuation of the completion of the fixed assets under construction projects.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17 dan 23).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, fixed assets owned by the Group's pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 17 and 23).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, terdapat aset tetap yang dijaminakan sehubungan dengan fasilitas pembiayaan konsumen (Catatan 24).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were fixed assets pledged in connection with consumer financing facilities (Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap dan properti investasi diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp105.434.854.000 dan Rp69.210.600.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut (Catatan 13).

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets and investment property are insured on a combined basis against the risk of damage and loss for a total coverage of Rp105,434,854,000 and Rp69,210,600,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks (Note 13).

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details on sale of fixed assets are as follows:

	2025	2024	
Penerimaan dari penjualan	2.720.270.271	1.287.390.838	Receipt from sales
Nilai buku bersih	3.014.812.663	1.382.307.027	Net book value
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 32 dan 35)	(294.542.392)	(94.916.189)	Gain or (loss) on sale of fixed asset (Notes 32 and 35)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH

15. INTANGIBLE ASSETS - NET

Rincian dan mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

The details and movements of intangible assets are as follows:

2024						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	2.127.409.181	-	-	-	2.127.409.181	Software
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	1.768.168.891	359.240.290	-	-	2.127.409.181	Software
Nilai Buku Bersih	359.240.290				-	Net Book Value

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Uang jaminan Pihak berelasi PT Axioo Internasional Indonesia	16.750.000.000	23.750.000.000	Deposits Related parties PT Axioo Internasional Indonesia
Deposito yang ditentukan penggunaannya	710.000.000	710.000.000	Restricted time deposit
Jumlah aset tidak lancar lainnya	17.460.000.000	24.460.000.000	Total other non-current assets

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Deposito berjangka yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk milik IPI, entitas anak dengan suku bunga 2,25% yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 23).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, Time Deposit, which are issuance by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with an interest rate of 2.25%, are used as collateral for long-term bank loans (Note 23).

Berdasarkan Surat No. 079A/LGL-TDI/PKS-AII/III/2023 tanggal 27 Maret 2023, Entitas Induk melakukan kerja sama dengan PT Axioo Internasional Indonesia sehubungan dengan pengerjaan perakitan komputer dan laptop selama 3 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas telah memberikan sejumlah uang kepada PT Axioo Internasional Indonesia sebesar Rp25.000.000.000 sebagai bentuk penjaminan untuk perakitan komputer dan laptop tersebut.

Based on Letter No. 079A/LGL-TDI/PKS-AII/III/2023 dated March 27, 2023, the Holding Entity collaborated with PT Axioo Internasional Indonesia in connection with computer and laptop assembly work for 3 years. On December 31, 2023, the Entity has provided a sum of money to PT Axioo Internasional Indonesia amounting to Rp25,000,000,000 as a form of guarantee for assembling the computers and laptops.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2024
PT Bank Central Asia Tbk	134.236.804.454
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.748.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000.000
Jumlah utang bank jangka pendek	172.984.804.454

Entitas Induk

PT Bank Central Asia Tbk

Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana terdapat pada surat Pemberitahuan Pemberian Kredit Nomor 00048/SLK-KOM/2024 tanggal 18 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Kredit Lokal (Rekening Koran)
Plafond sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu selama 1 tahun dan suku bunga sebesar 8% per tahun.
- Time Loan Revolving
Plafond sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu selama 1 tahun dan suku bunga sebesar 8% per tahun.
- Forex Line
Plafond sebesar USD2.000.000 dengan jangka waktu selama 1 tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan rincian sebagai berikut:

- 1 unit tanah bangunan (pabrik, kantor, gudang) terletak di Jl. Inspeksi PAM No. 168, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur sesuai SHGB No. 928, 929 dan 930 atas nama Entitas induk;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Ruko Segitiga Mas Kosambi Blok E No. 08, Merdeka, Sumur Bandung, Bandung, Jawa Barat sesuai SHGB No. 178 atas nama Entitas Induk;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Ngagel Jaya Selatan ex Kebun Bibit Blok F4, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur sesuai SHGB No. 164 atas nama Entitas Induk;

17. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

2023	
53.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk.
37.748.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
1.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
91.748.000.000	Total short-term bank loans

The Holding Entity

PT Bank Central Asia Tbk

The Holding Entity obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk as stated in the Credit Provision Notification Letter Number 00048/SLK-KOM/2024 dated January 18, 2024, as follows:

- Local Credit (Current Account)
The ceiling is Rp50,000,000,000 with a term of 1 year and an interest rate of 8% per year.
- Time Loan Revolving
The ceiling is Rp200,000,000,000 with a term of 1 year and an interest rate of 8% per year.
- Forex Line
The ceiling is USD2,000,000 with a term of 1 year.

This facility is guaranteed with the following details:

- 1 unit of land for building (factory, office, warehouse) located at Jl. PAM Inspection No. 168, West Cakung, Cakung, East Jakarta according to SHGB No. 928, 929 and 930 in the name of Holding Entity;
- 1 unit of land for building (shophouse) located at Ruko Segitiga Mas Kosambi Block E No. 08, Merdeka, Sumur Bandung, Bandung, West Java according to SHGB No. 178 in the name of Holding Entity;
- 1 unit of land for building (shophouse) located at Jl. Ngagel Jaya Selatan ex Kebun Bibit Block F4, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, East Java according to SHGB No. 164 in the name of Holding Entity;

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan rincian sebagai berikut:

- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Ngagel Jaya Selatan eks Kebun Bibit Blok F6, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur sesuai SHGB No. 166 atas nama Entitas Induk;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Ngagel Jaya Selatan ex Kebun Bibit Blok H No. 7, 8, 9, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur sesuai SHGB No. 229, 230 dan 231 atas nama Entitas Induk;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Pangeran Jayakarta Blok 121/58, Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Jakarta Pusat sesuai SHGB No. 4349 atas nama Entitas Induk;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Buana Kubu, Tegal Harum, Denpasar Barat, Denpasar, Bali dengan SHGB No. 3179 atas nama Entitas Induk;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Buana Kubu, Tegal Harum, Denpasar Barat, Denpasar, Bali sesuai SHGB No. 3180 atas nama Entitas Induk;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Ruko Segitiga Mas Kosambi Blok E No. 10-11, Merdeka, Sumur Bandung, Bandung, Jawa Barat sesuai SHGB No. 270 dan 271 atas nama Entitas Induk;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Kapten Muslim, Komp. Enterprise Blok B No. 28, Dwikora, Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara sesuai SHGB No. 428 atas nama Entitas Induk;
- 1 unit tanah bangunan (ruko) terletak di Jl. Gubernur Soebardjo KM 3,8, Komp. Pergudangan Bumi Basirih Blok D-5, Basirih Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan sesuai SHGB No. 00431 atas nama Entitas Induk;
- Persediaan Barang minimal sebesar Rp175.000.000.000.
- Piutang Usaha minimal sebesar Rp100.000.000.000.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (CONTINUED)

The Holding Entity (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

This facility is guaranteed with the following details:

- 1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Ngagel Jaya Selatan former Kebun Bibit Block F6, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, East Java according to SHGB No. 166 in the name of Holding Entity;
- 1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Ngagel Jaya Selatan ex Kebun Bibit Block H No. 7, 8, 9, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, East Java according to SHGB No. 229, 230 and 231 in the name of Holding Entity;
- 1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Pangeran Jayakarta Block 121/58, South Mangga Dua, Sawah Besar, Central Jakarta according to SHGB No. 4349 in the name of Holding Entity;
- 1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Buana Kubu, Tegal Harum, West Denpasar, Denpasar, Bali with SHGB No. 3179 in the name of Holding Entity;
- 1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Buana Kubu, Tegal Harum, West Denpasar, Denpasar, Bali according to SHGB No. 3180 in the name of Holding Entity;
- 1 unit of building land (shophouse) located in Ruko Segitiga Mas Kosambi Block E No. 10-11, Merdeka, Sumur Bandung, Bandung, West Java according to SHGB No. 270 and 271 in the name of Holding Entity;
- 1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Kapten Muslim, Enterprise Complex Block B No. 28, Dwikora, Medan Helvetia, Medan, North Sumatra according to SHGB No. 428 in the name of Holding Entity;
- 1 unit of building land (shophouse) located on Jl. Governor Soebardjo KM 3.8, Bumi Basirih Warehouse Complex Block D-5, South Basirih, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan according to SHGB No. 00431 in the name of Holding Entity;
- Minimum Inventory of Goods of Rp175,000,000,000;
- Minimum trade receivables of Rp100,000,000,000.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari BCA terlebih dahulu, Entitas tidak diperkenankan:

- a. Menambah utang / *leasing* dari bank maupun lembaga keuangan lainnya lebih besar dari Rp1.000.000.000, kecuali tambahan utang *back to back*;
- b. Melakukan investasi maupun menambah piutang berelasi diluar usaha Entitas;

Selama terdapat pinjaman BCA, Entitas Induk wajib memberi pemberitahuan tertulis kepada BCA, apabila:

- a. Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris serta para pemegang saham;
- b. Melakukan pembagian dividen;

Selama periode fasilitas, Entitas Induk harus menjaga rasio EBITDA lebih besar dari 1,25x, *current ratio* lebih besar dari 1x, dan DER lebih kecil dari 1x;

Syarat lain yang harus dipenuhi oleh Entitas Induk:

- a. Utang pemegang saham yang ada dan yang akan ada dimasa mendatang wajib disubordinasikan terhadap pinjaman di BCA dengan membuat akta subordinasi, namun diperkenankan menjadi tambahan modal disetor;
- b. Aktivitas usaha agar dipusatkan di BCA termasuk aktivitas impor/ekspor dilakukan melalui BCA;
- c. Tidak diperkenankan menjual/melepas /mengalihkan hak merk AXIOO dan Visipro serta merk baru lainnya yang akan ada ke pihak lain;
- d. Mempertahankan persentase kepemilikan saham keluarga Tn. Lauw Samuel Lawrence dan Tn. Lie Singgih Kartono Halim. Selain itu, manajemen harus tetap dibawah kontrol Tn. Lauw Samuel Lawrence atau Tn. Lie Singgih Kartono Halim atau Tn. Michael Sugiarto;
- e. Menyerahkan dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan terbaru / Analisis Dampak Lingkungan / Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup atas nama Entitas, dan selanjutnya agar diserahkan kepada BCA setiap ada pembaharuan.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (CONTINUED)

The Holding Entity (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Without the prior written approval from BCA, The Entity is not allowed to:

- a. Addition debt/leasing from banks or other financial institutions greater than Rp1,000,000,000, except for additional back to back debt;
- b. Make investments or add related receivables outside the Entity's business;

As long as there is a BCA loan, the Holding Entity is obliged to provide written notification to BCA, if:

- a. Change the institutional status, articles of association, composition of the Board of Directors and Commissioners and shareholders;
- b. Distribute dividends;

During the facility period, the Holding Entity must maintain an EBITDA ratio greater than 1.25x, a *current ratio* greater than 1x, and a DER less than 1x;

Other conditions that must be met by the Holding Entity:

- a. Existing and future shareholder debt must be subordinated to loans at BCA by making a deed of subordination, but is permitted to become additional paid-in capital;
- b. Business activities must be centralized at BCA including import/export activities carried out through BCA;
- c. It is not permitted to sell/release/transfer the rights to the AXIOO and Visipro brands and other new brands that will exist to other parties;
- d. Maintain the percentage of share ownership of the families of Mr. Lauw Samuel Lawrence and Mr. Lie Singgih Kartono Halim. In addition, management must remain under the control of Mr. Lauw Samuel Lawrence or Mr. Lie Singgih Kartono Halim or Mr. Michael Sugiarto;
- e. Submit the latest Environmental Management Effort and Environmental Monitoring Effort documents / Environmental Impact Analysis / Environmental Management Documents on behalf of the Entity, and then to be submitted to BCA every time there is an update.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

Entitas Anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. R08.AR.SBN/SME.2575/2022 tanggal 25 Juli 2022, yang telah diaktakan oleh Notaris Hasnah, S.H., No. 5 tanggal 2 Agustus 2022. Entitas Anaka, IPI memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Mandiri sebesar Rp46.000.000.000 dengan *sub-limit* Bank Garansi sebesar Rp13.332.000.000. Tingkat suku bunga 9% dan jangka waktu 12 bulan dan sudah diperpanjang sampai 31 Mei 2025.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5626 atas nama IPI;
- Sertifikat deposito berjangka sebesar Rp6.000.000.000 atas nama IPI.

Tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, IPI tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan perubahan status hukum / Anggaran Dasar IPI, perubahan pemegang saham, Direktur dan atau komisaris, nilai nominal saham, merger, akuisisi dan menjual aset tanpa persetujuan Mandiri, kecuali dalam hal peningkatan modal;
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan lain kecuali untuk usaha;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan IPI kepada pihak lain kecuali fasilitas yang telah diterima dari kreditur lain;
- Mengubah bentuk dan tata susunan objek agunan kredit yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan nilai;
- Menyewakan objek agunan kredit.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit IPI;
- Membagikan dividen yang mengakibatkan kondisi keuangan menjadi sebagai berikut:
 - Rasio lancar < 100%
 - NWC negative
 - EBITDA dan Net Profit Margin negatif
 - DER > 233%
- Berpindah lokasi kantor/tempat usaha dan mengganti nomor telepon IPI tanpa seizin Mandiri;
- Mengajukan restrukturisasi COVID-19 atas fasilitas kredit produktif di Mandiri.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (CONTINUED)

The Subsidiaries

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on the Credit Offer Letter No. R08.AR.SBN/SME.2575/2022 dated July 25, 2022, which has been notarized by Notary Hasnah, S.H., No. 5 dated August 2, 2022. The subsidiary, IPI obtained a Working Capital Credit facility from Mandiri of Rp46,000,000,000 with a Bank Guarantee sub-limit of Rp13,332,000,000. The interest rate is 9% and the term is 12 months and has been extended until May 31, 2025.

The above loan facilities are secured by:

- Trade receivables;
- Certificate of Building Use Rights No. 5626 on behalf of IPI;
- Certificate time deposit amounted Rp6,000,000,000 on behalf of IPI.

Without written approval from the Mandiri, IPI is not allowed to:

- Making changes to the legal status/Articles of Association of IPI, changes to shareholders, Directors and/or commissioners, nominal value of shares, mergers, acquisitions and selling assets without Mandiri's approval, except in the case of increasing capital;
- Transferring collateral, except for inventory in the context of business transactions;
- Obtaining credit or loan facilities from other financial institutions except for business;
- Binding oneself as a guarantor of debt or pledging IPI's assets to other parties except for facilities that have been received from other creditors;
- Changing the form and arrangement of credit collateral objects that can cause a decrease in value;
- Rent credit collateral objects.
- Transferring/surrendering to other parties, some or all of the rights and obligations arising in relation to IPI's credit facilities;
- Distributing dividends that result in the following financial conditions:
 - Current ratio <100%
 - Negative NWC
 - Negative EBITDA and Net Profit Margin
 - DER > 233%
- Moving office/business locations and changing IPI's telephone number without Mandiri's permission;
- Submitting a COVID-19 restructuring of productive credit facilities at Mandiri.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit (SPPK) No. B.37.KW-V/ADK/SPPK/04/2021 tanggal 30 April 2021, yang telah di Aktakan oleh notaris Winter Sigro, S.H., M.H., No. 16 dan 18 tanggal 27 Mei 2021. IPI memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan Bank Garansi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 dan Rp3.000.000.000 dengan bunga 11% dan jangka waktu 12 bulan.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit B.63/RO-JKS/COP/SPPK/07/2024 tanggal 30 Juli 2024, IPI dan BRI menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu KMK dan Bank Garansi sampai dengan tanggal 27 Mei 2025.

Pinjaman dari BRI dijaminkan dengan:

- a. Aset yang disewakan.
- b. Sertifikat bangunan SHGB No. 3351 dan 3352 an IPI.
- c. Sertifikat apartemen SHM No. 4835 an Junus Kristianto.
- d. Sertifikat bangunan SHGB No. 1670 an IPI.
- e. Sertifikat bangunan SHM No. 3326 an Junus Kristianto.
- f. Sertifikat rumah SHM No. 1229 dan 3523 an Junus Kristianto.
- g. Sertifikat rumah SHM No. 399 an Junus Kristianto.
- h. Persediaan.
- i. Asuransi rekanan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- j. Piutang usaha.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (CONTINUED)

The Subsidiaries (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Based on Credit Agreement Letter (SPPK) No. B.37.KW-V/ADK/SPPK/04/2021 dated April 30, 2021, which has been notarized by notary Winter Sigro, S.H., M.H., No. 16 and 18 dated May 27, 2021. IPI obtained Working Capital Credit (KMK) and Bank Guarantee facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp1,000,000,000 and Rp3,000,000,000 respectively with 11% interest and term period of 12 months.

Based on the Credit Verdict Offer Letter No. B.63/RO-JKS/COP/SPPK/07/2024 dated July 30, 2024, IPI and BRI agreed to extend KMK loan and Bank Guarantee facility until May 27, 2025.

Loan from BRI are guaranteed with:

- a. Leased assets
- b. SHGB building Certificate No. 3351 and 3352 on behalf of the IPI.
- c. SHM Apartment Certificate No. 4835 on behalf of Junus Kristianto.
- d. SHGB building Certificate No. 1670 on behalf of the IPI.
- e. SHM building Certificate No. 3326 on behalf of Junus Kristianto.
- f. SHM house Certificate No. 1229 and 3523 on behalf of Junus Kristianto.
- g. SHM house Certificate No. 399 on behalf Junus Kristianto.
- h. Inventories.
- i. Insurance partner of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- j. Trade receivables.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari BRI terlebih dahulu IPI tidak diperkenankan:

- a. Merger, akuisisi, penjualan aset IPI, *go public*.
- b. Mengikatkan diri sebagai peminjam terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan IPI kepada pihak lain.
- c. Melakukan tindakan melakukan perubahan anggaran dasar, mengubah susunan pengurus, dan atau perubahan pemilikan saham, dan komposisi permodalan.
- d. Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- e. Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor IPI.
- f. Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya.
- g. Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang *cash flow* tidak terganggu serta *Net Working Capital (NWC)* masih positif.
- h. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.
- i. Melunasi utang kepada pemegang saham sebelum utang di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dilunasi terlebih dahulu.

Selama periode fasilitas, IPI, Entitas Anak, harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- a. *Current ratio* lebih dari sama dengan 100%
- b. *Debt to equity ratio* kurang dari sama dengan 300%

17. SHORT-TERM BANK LOANS (CONTINUED)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

c. Without written approval from BRI, First of all, IPI are not allowed to:

- a. Mergers, acquisitions, sale of IPI's assets, going public.
- b. Bind themselves as loans to other parties and or pledge the IPI's assets to other parties.
- c. Take action to change the budget, change the composition, and or change ownership, and capital composition.
- d. Grant receivables to shareholders for any reason.
- e. Distribute dividends to shareholders, unless they are reused as additional paid-in capital for the IPI, subsidiaries.
- f. Receive credit from other banks or other financial institutions.
- g. Invest in shares, except for existing ones and as long as the cash flow is not disrupted and the Net Working Capital (NWC) is still positive.
- h. Submit a request for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare the debtor's own bankruptcy.
- i. Pay off debts to shareholders before debts at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk first.

During the facility period, IPI, Subsidiary, shall maintain financial covenants as follows:

- a. *Current ratio* more than equal to 100%
- b. *Debt to equity ratio* less than equal to 300%.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pihak berelasi			Related parties
Entitas Induk			Holding Entity
PT Indo Mega Vision	-	200.076.914	PT Indo Mega Vision
Jumlah - pihak berelasi	-	200.076.914	Total - related parties
Pihak ketiga			Third parties
Entitas Induk			Holding Entity
Shenzhen Bmorn Technology Co., Ltd	41.146.614.215	143.716.666.523	Shenzhen Bmorn Technology Co., Ltd
Hangzhou Hikstorage Technology Co., Ltd	33.755.878.024	61.981.229.595	Hangzhou Hikstorage Technology Co., Ltd
Shenzhen Iproda Technology Co., Ltd	33.416.657.843	11.072.240.333	Shenzhen Iproda Technology Co., Ltd
Xiamen Candour Co.,Ltd	26.348.344.172	-	Xiamen Candour Co.,Ltd
Shanghai ZY Sales Co., Ltd	16.233.288.570	-	Shanghai ZY Sales Co., Ltd
Clevo Co	6.379.027.600	32.985.058.124	Clevo Co
Nanning Jianyida Supply Chain Management Co., Ltd.	2.688.406.744	13.357.476.684	Nanning Jianyida Supply Chain Management Co., Ltd.
Microsoft Corporation	2.429.264.000	5.847.751.002	Microsoft Corporation
Dongguan Iproda Technology Co., Ltd	-	13.861.578.133	Dongguan Iproda Technology Co., Ltd
PT Agres Info Teknologi	-	7.962.550.000	PT Agres Info Teknologi
Mestor Electronics (HK) Co., Ltd	-	6.171.459.700	Mestor Electronics (HK) Co., Ltd
Shenzhen Newpoint Technology Co., Ltd.	-	3.047.043.950	Shenzhen Newpoint Technology Co., Ltd
Global Chip Industrial Co., Ltd	-	1.587.916.500	Global Chip Industrial Co., Ltd
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	1.775.467.532	3.182.901.994	Others (below Rp1,000,000,000)
Sub-jumlah	164.172.948.700	304.773.872.538	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Wira Citra Infotek	17.020.000.000	17.020.000.000	PT Wira Citra Infotek
PT Synnex Metrodata Indonesia	857.758.577	298.366.664	PT Synnex Metrodata Indonesia
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	732.436.380	1.108.056.502	Others (below Rp1,000,000,000)
Sub-jumlah	18.754.423.637	18.754.423.639	Sub-total
Jumlah pihak ketiga	182783143657	323.528.296.177	Total third parties
Jumlah utang usaha	182.783.143.657	323.728.373.091	Total trade payables

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currency are as follows:

	2025	2024	
Dolar Amerika	119.469.389.204	272.042.164.282	US Dollar
Rupiah	20.390.890.957	28.995.866.642	Rupiah
Chinese Yuan	42.922.863.496	22.690.342.167	Chinese Yuan
Jumlah	182.783.143.657	323.728.373.091	Total

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (LANJUTAN)

18. TRADE PAYABLES (CONTINUED)

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on aging are as follows:

	2025	2024	
Entitas Induk			Holding Entity
Belum jatuh tempo	139.031.145.626	222.158.587.550	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1 – 30 hari	23.466.238.209	82.757.734.558	1 – 30 days
31 – 60 hari	1.675.564.865	6.450.530	31 – 60 days
61 – 90 hari	-	47.023.339	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	-	4.153.475	More than 90 days
Sub-jumlah	164.172.948.700	304.973.949.452	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Belum jatuh tempo	77.071.651	77.071.651	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1 – 30 hari	732.436.380	24.839.361	1 – 30 days
31 – 60 hari	857.758.577	197.704.651	31 – 60 days
61 – 90 hari	-	1.380.888.003	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	17.020.000.000	17.073.919.973	More than 90 days
Sub-jumlah	18.754.423.637	18.754.423.639	Sub-total
Jumlah	182.783.143.657	323.728.373.091	Total

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha Grup.

There is no collateral pledged on these trade payables of the Group's.

Utang usaha - pihak ketiga merupakan utang usaha atas pembelian persediaan.

Trade payables - third parties represent payables for purchase of inventory.

19. LIABILITAS KONTRAK

19. CONTRACT LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pihak berelasi			Related parties
PT Indo Mega Vision	-	191.487.365	PT Indo Mega Vision
Pihak ketiga			Third parties
PT Aneka Sakti Bakti	29.437.243.101	28.652.749.854	PT Aneka Sakti Bakti
PT Sigma Cipta Utama	2.210.908.428	3.869.089.751	PT Sigma Cipta Utama
PT Mahoni Edukasi Digital	210.000.000	210.000.000	PT Mahoni Edukasi Digital
Lainnya	-	-	Others
Jumlah liabilitas kontrak	31.858.151.529	32.923.326.970	Total contracts liabilities

Liabilitas kontrak merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas kewajiban yang belum dilaksanakan.

Contract liabilities represent advances received from customers for outstanding obligations.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG LAIN-LAIN

20. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
CV Architecture Hypothesis and Aesthetic Design	-	650.952.269	CV Architecture Hypothesis and Aesthetic Design
CV Clio Insurance Consultant	-	50.598.000	CV Clio Insurance Consultant
Lain-Lain	26.101.977	349.229.854	Others
Jumlah utang lain-lain	26.101.977	1.050.780.123	Total other payables

21. BEBAN AKRUAL

21. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Angkut dan pengiriman	1.354.165.081	5.047.602.736	Freight and delivery
Komisi	4.916.098.725	3.862.320.909	Commission
Maklon	912.330.000	2.517.355.000	Manufacturing Fee
Gaji dan tunjangan	-	1.186.738.990	Salary and allowances
Royalti	-	430.161.069	Royalty
Ekspedisi lokal	73.275.274	263.459.961	Local Expedition
Jasa professional	66.572.390	89.700.000	Professional fee
Jasa <i>outsourcing</i>	655.200.409	68.938.660	Outsourcing service
Utilitas	-	28.804.296	Utility
Lain-lain	2.870.265.370	3.539.235.034	Others
Jumlah beban akrual	10.847.907.249	17.034.316.655	Total accrued expenses

22. PROVISI GARANSI

22. WARRANTY PROVISION

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Saldo awal	5.143.091.631	5.814.675.578	Beginning balance
Pemulihan tahun berjalan	-	(5.099.273.448)	Reversal during the year
Beban tahun berjalan	1.284.559.199	4.427.689.501	Expenses during the year
Saldo akhir	6.427.650.830	5.143.091.631	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa provisi garansi tersebut cukup untuk memenuhi kewajiban garansi kepada pelanggan

Management believes that the provisions for warranty are adequate to meet the warranty obligations to customers

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG

23. LONG-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	52.398.953.759	41.002.290.020	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.147.198.423	3.141.504.537	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	54.546.152.182	44.143.794.557	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(18.446.310.110)	(17.727.857.880)	Current portion
Bagian jangka panjang	36.099.842.072	26.415.936.677	Long-term portion

IPI, Entitas Anak

IPI, Subsidiary

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B.63/RO-JKS/COP/SPPK/07/2024 tanggal 30 Juli 2024. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on Letter of Offer for Credit No. B.63/RO-JKS/COP/SPPK/07/2024 dated July 30, 2024. the Company obtained credit facilities as follows:

Fasilitas/ Facility	No. Akta/ No. Notarial	Tanggal Akta/ Notarial Date	Jumlah Fasilitas/ Total Facility	Suku Bunga/ Interest Rate	Jangka Waktu/ Time Period
Kredit investasi 1/ Investment Credit 1	5	8 Agustus 2024/ August 8, 2024	Rp30.000.000.000	9.50%	60 Bulan/ 60 Month
Kredit investasi 2/ Investment Credit 2	5	8 Agustus 2024/ August 8, 2024	Rp50.214.212.524	11%	60 Bulan/ 60 Month

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B.37.KW-V/ADK/SPPK/04/2021 tanggal 30 April 2021, IPI, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on Letter of Offer for Credit No. B.37.KW-V/ADK/SPPK/04/2021 dated April 30, 2021, IPI, Subsidiary obtained credit facilities as follows:

Fasilitas/ Facility	No. Akta/ No. Notarial	Tanggal Akta/ Notarial Date	Jumlah Fasilitas/ Total Facility	Suku Bunga/ Interest Rate	Jangka Waktu/ Time Period
Kredit investasi 1/ Investment Credit 1	15	27 Mei 2021/ May 27, 2021	Rp31.843.281.000	11%	34 Bulan/ 34 Month
Kredit investasi 2/ Investment Credit 2	17	27 Mei 2021/ May 27, 2021	Rp40.000.000.000	11%	60 Bulan/ 60 Month

Seluruh fasilitas kredit investasi memiliki jaminan dan persyaratan yang sama dengan fasilitas utang bank jangka pendek (Catatan 17).

All investment credit facilities have similar collateral and covenant to short-term bank loans (Note 17).

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

IPI, Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 28 September 2021, IPI, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat No. RCO.SBY/0235/KI/2021, yang diaktakan oleh Notaris Ranti N. Handayani, S.H., No. 65, tanggal 28 September 2021 sebesar Rp7.887.500.000, fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2028.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

- a. Piutang usaha yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp6.972.000.000 (Catatan 6).
- b. Aset tetap peralatan yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp7.323.000.000 (Catatan 14).
- c. Sertifikat deposito berjangka dengan rincian:
 - Sertifikat deposito berjangka dengan nomor seri AF 309014 sebesar Rp600.000.000 atas nama Junus Kristianto.
 - Sertifikat deposito berjangka dengan nomor seri AE 433075 sebesar Rp300.000.000 atas nama Leny Anggriani.
 - Sertifikat deposito berjangka dengan nomor seri AE 245708 sebesar Rp100.000.000 atas nama Leny Anggriani.
 - Sertifikat deposito berjangka dengan nomor seri AF 309004 sebesar Rp400.000.000 atas nama Leny Anggriani.
 - Sertifikat deposito berjangka dengan nomor seri AF 308983 sebesar Rp200.000.000 atas nama Leny Anggriani.

Tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, IPI, Entitas Anak tidak diperkenankan untuk:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar IPI termasuk di dalamnya susunan pemegang saham, komposisi saham dan susunan pengurus (Direktur dan/atau Komisaris, Permodalan dan Nilai Saham).
- b. Mengadakan *merger*, akuisisi, atau mengubah permodalan.
- c. Memindah-tangankan barang agunan, kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha.
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain.
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan pada pihak lain
- f. Melunasi utang kepada pihak terkait/afiliasi dan pemilik/pemegang saham.
- g. Membagikan dividen.

23. LONG-TERM BANK LOANS (CONTINUED)

IPI, Subsidiary (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On September 28, 2021, IPI, Subsidiary obtained an Investment Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with letter No. RCO.SBY/0235/KI/2021, notarized by Notary Ranti N. Handayani, S.H., No. 65, dated September 28, 2021 amounting to Rp7,887,500,000. This facility bears interest at 9% per annum and will mature on September 28, 2028.

The credit facilities above are secured with:

- a. Trade receivables bind on a fiduciary basis with a guaranteed value of Rp6,972,000,000 (Note 6).
- b. Fixed assets bind on a fiduciary basis with a guaranteed value of Rp7,323,000,000 (Note 14).
- c. Time deposit certificate with details:
 - Time deposit certificate with serial number AF 309014 amounting to Rp600,000,000 on behalf of Junus Kristianto.
 - Time deposit certificate with serial number AE 433075 amounting to Rp300,000,000 on behalf of Leny Anggriani.
 - Time deposit certificate with serial number AE 245708 amounting to Rp100,000,000 on behalf of Leny Anggriani.
 - Time deposit certificate with serial number AF 309004 amounting to Rp400,000,000 on behalf of Leny Anggriani.
 - Time deposit certificate with serial number AF 308983 amounting to Rp200,000,000 on behalf of Leny Anggriani.

Without written approval from Mandiri, IPI, Subsidiary is not allowed to:

- a. Make changes to the IPI's Articles of Association including the composition of shareholders, composition of shares and composition of management (Directors and/or Commissioners, Capital and Share Value).
- b. Conduct mergers, acquisitions, or change capital.
- c. Transfer collateral goods, except for inventories in the context of carrying out business activities.
- d. Obtain credit facilities or loans from other banks.
- e. Bind as guarantor of debt or pledge assets to other parties.
- f. Pay off debts to related parties/affiliates and owners/ shareholders.
- g. Distribute dividends.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

IPI, Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, IPI, Entitas Anak tidak diperkenankan untuk: (lanjutan)

- h. Menjaminkan, menyewakan dan/atau memindahtangankan objek agunan *fixed asset* kepada pihak lain.
- i. Memberikan pinjaman kepada pengurus/ pemegang saham/ grup/ lainnya yang tidak terkait dengan transaksi usaha IPI.
- j. Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- k. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen agunan.
- l. Mengajukan restrukturisasi Corona Virus Disease-19 atas fasilitas kredit produktif di Mandiri.
- m. Pindah lokasi kantor/tempat usaha atau mengganti nomor telepon/*key person* tanpa seizin Bank. Apabila Debitur akan melakukan perubahan lokasi kantor/lokasi tempat usaha/nomor telepon, maka Debitur/*key person* wajib melaporkan dan meminta izin kepada Mandiri.

Pada tanggal 27 April 2022, sesuai dengan Surat No. R08.AR.SBN/SME.1539/2022, IPI, Entitas Anak telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan persetujuan perubahan *covenant* fasilitas kredit mengenai ketentuan pembagian dividen dan persetujuan atas tindakan-tindakan yang dilakukan IPI sebagai Entitas Anak dari Entitas, terkait dengan rencana Entitas melakukan *Initial Public Offering* (IPO) saham.

23. LONG-TERM BANK LOANS (CONTINUED)

IPI, Subsidiary (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

Without written approval from Mandiri, IPI, Subsidiary is not allowed to: (continued)

- h. *Guarantee, lease and/or transfer fixed asset collateral objects to other parties.*
- i. *Provide loans to management/ shareholders/ groups/ others that are not related to the company's business IPI.*
- j. *Transfer/ deliver to other parties, part or all of the rights and obligations arising in relation to credit facilities.*
- k. *Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the Credit Agreement and/or collateral document.*
- l. *Propose restructuring of Corona Virus Disease-19 on productive credit facilities at Mandiri.*
- m. *Change the location of the office/business place or change the telephone number/key person without the Bank's permission. If the Debtor is going to change the office location/location of place of business/telephone number, then the Debtor/key person must report and ask for permission from Mandiri.*

On April 27, 2022, in accordance with Letter No. R08.AR.SBN/SME.1539/2022, IPI, Subsidiary has obtained approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in connection with the approval of changes to the credit facility covenants regarding the provisions for dividend distribution and approval of actions taken by IPI as a Subsidiary from the Entity, related to the Entity's plan to conduct an *Initial Public Offering* (IPO) of shares.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

IPI, Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

Pada tanggal 27 April 2022, sesuai dengan Surat No. R08.AR.SBN/SME.1553/2022, IPI, Entitas Anak telah mendapatkan fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp3.550.000.000, fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 9,00% per tahun dengan jangka waktu kredit 48 bulan.

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan:

- Aset tetap berupa peralatan yang diikat dengan fidusia sebesar Rp3.856.000.000. (Catatan 14).
- Piutang yang diikat dengan fidusia sebesar Rp7.149.000.000 (Catatan 6).
- Sertifikat Deposito berjangka dengan nomor seri AF 035417 sebesar Rp710.000.000 atas nama IPI (Catatan 16).

Tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, IPI, Entitas Anak tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar IPI termasuk di dalamnya susunan pemegang saham, komposisi saham dan susunan pengurus (Direktur dan/atau Komisaris, Permodalan dan Nilai Saham).
- Mengadakan *merger*, akuisisi, atau mengubah permodalan.
- Memindah-tangankan barang agunan, kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan pada pihak lain.
- Melunasi utang kepada pihak terkait/afiliasi dan pemilik/pemegang saham.
- Membagikan dividen.
- Menjaminkan, menyewakan dan/atau memindahtangankan objek agunan *fixed asset* kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada pengurus/pemegang saham/grup/lainnya yang tidak terkait dengan transaksi usaha perusahaan.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen agunan.

23. LONG-TERM BANK LOANS (CONTINUED)

IPI, Subsidiary (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

On April 27, 2022, according to the Letter No. R08.AR.SBN/SME.1553/2022, IPI, a Subsidiary has obtained an Investment Credit facility of Rp3,550,000,000, this facility bears interest at 9.00% per annum with a credit term of 48 months.

The above loan facilities are secured by:

- Fixed assets in the form of equipment tied with a fiduciary amounting to Rp3,856,000,000 (Note 14).
- Receivables tied with a fiduciary amount of Rp7,149,000,000 (Note 6).
- Time Deposit Certificate with serial number AF 035417 for Rp710,000,000 on behalf of IPI (Note 16).

Without written approval from Mandiri, IPI, Subsidiary is not allowed to:

- Make changes to the IPI's Articles of Association including the composition of shareholders, composition of shares and composition of management (Directors and/or Commissioners, Capital and Share Value).
- Conduct mergers, acquisitions, or change capital.
- Transfer collateral goods, except for inventories in the context of carrying out business activities.
- Obtain credit facilities or loans from other banks.
- Bind as guarantor of debt or pledge assets to other parties.
- Pay off debts to related parties/affiliates and owners/ shareholders.
- Distribute dividends.
- Guarantee, lease and/or transfer fixed asset collateral objects to other parties.
- Provide loans to management/shareholders/groups/others that are not related to the company's business transactions.
- Transfer/deliver to other parties, part or all of the rights and obligations arising in relation to credit facilities.
- Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the Credit Agreement and/or collateral document.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

23. LONG-TERM BANK LOANS (CONTINUED)

IPI, Entitas Anak (lanjutan)

IPI, Subsidiary (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

- l. Mengajukan restrukturisasi Corona Virus Disease-19 atas fasilitas kredit produktif di Mandiri.
- m. Pindah lokasi kantor/tempat usaha atau mengganti nomor telepon/key person tanpa seizin Bank. Apabila Debitur akan melakukan perubahan lokasi kantor/lokasi tempat usaha/nomor telepon, maka Debitur/key person wajib melaporkan dan meminta izin kepada Mandiri.

- l. Propose restructuring of Corona Virus Disease-19 on productive credit facilities at Mandiri.
- m. Change the location of the office/business place or change the telephone number/key person without the Bank's permission. If the Debtor is going to change the office location/location of place of business/telephone number, then the Debtor/key person must report and ask for permission from the Mandiri.

24. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

24. CONSUMER FINANCING PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025
PT BCA Finance	2.140.485.770
PT Maybank Finance Indonesia	488.543.826
PT Mandiri Tunas Finance	815.442.798
	3.444.472.394

	2024	
PT BCA Finance	2.021.449.127	PT BCA Finance
PT Maybank Finance Indonesia	795.930.800	PT Maybank Finance Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	252.587.316	PT Mandiri Tunas Finance
	3.069.967.243	

Bagian jatuh tempo dalam satu tahun (1.162.592.446)

(1.472.975.064) Current portion

Bagian jangka panjang 2.281.879.948

1.596.992.179 Long-term portion

PT BCA FINANCE ("BCAF")

PT BCA FINANCE ("BCAF")

Entitas Induk memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan kendaraan dari BCAF sebagai berikut:

The Holding Entity entered into a financing agreement with BCAF for the purchase of vehicles are as follows:

Nomor Perjanjian/ Number Agreement	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Kendaraan/ Vehicles	Jumlah Pembiayaan/ Total Financing	Suku Bunga/ Interest Rate	Jangka waktu/ Term
9750705881-PK-001	10 September 2024/ September 10, 2024	BYD Atto 3	387.000.000	4,94% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
9512038153-PO-004	27 September 2024/ September 27, 2024	BYD M6	314.859.600	4,94% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
9512038153-PK-003	30 Desember 2024/ December 30, 2024	BYD M6	314.859.600	4,94% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
9512038153-PK-005	30 Desember 2024/ December 30, 2024	BYD M6	314.859.600	4,94% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
9512038153-PK-006	30 Desember 2024/ December 30, 2024	BYD M6	314.859.600	4,94% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
9512038153-PK-007	30 Desember 2024/ December 30, 2024	BYD M6	314.859.600	4,94% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
9512038153-PK-008	30 Desember 2024/ December 30, 2024	BYD M6	314.859.600	4,94% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH PERIODS THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (LANJUTAN)

24. CONSUMER FINANCING PAYABLES (CONTINUED)

PT Maybank Indonesia Finance ("MIF")

PT Maybank Indonesia Finance ("MIF")

Entitas Induk memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan kendaraan dari MIF sebagai berikut:

The Holding Entity entered into a financing agreement with MIF for the purchase of vehicles are as follows:

Nomor Perjanjian/ Number Agreement	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Kendaraan/ Vehicles	Jumlah Pembiayaan/ Total Financing	Suku Bunga/ Interest Rate	Jangka waktu/ Term
56101210052	17 Februari 2021/ February 17, 2021	Mitsubishi Xpander 15L GLS 4X2 AT	177.869.475	6% per tahun/ per annum	24 bulan/ 24 months
56101210517	31 Mei 2021/ May 31, 2021	Mitsubishi Xpander 15 Exceed 4X2 A/T	163.800.000	9% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
56101210518	31 Mei 2021/ May 31, 2021	Mitsubishi Xpander 15 Exceed 4X2 A/T	163.800.000	9% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
56101210519	31 Mei 2021/ May 31, 2021	Mitsubishi Xpander 15 Exceed 4X2 A/T	163.800.000	9% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
56101211781	12 Agustus 2021/ August 12, 2021	Honda HRV 15 E CVT	248.364.000	10% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
56101211782	12 Agustus 2021/ August 12, 2021	Honda HRV 15 E CVT	226.730.000	10% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
56101211783	12 Agustus 2021/ August 12, 2021	Honda HRV 15 E CVT	226.730.000	10% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
56101211222	30 September 2021/ September 30, 2021	Mitsubishi Colt Diesel FE71	253.260.000	18% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
56101211224	30 September 2021/ September 30, 2021	Mitsubishi Colt Diesel FE71	253.260.000	18% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
56101211650	29 Oktober 2021/ October 29, 2021	Grandmax	109.480.000	18% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
56101211157	8 Desember 2021/ December 8, 2021	Wuling Conferos C Lux Manual	105.560.000	9% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
50201220599	6 Juli 2022/ July 6, 2022	Wuling Almaz Pro	267.170.200	4,68% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
51101221990	27 Juli 2022/ July 27, 2022	Hyundai Satria	798.400.000	5,78% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
51101231018	18 April 2023/ April 18, 2023	Tesla-model 3	1.507.032.000	5,17% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months

Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (Catatan 14).

This facility is secured by the related assets (Note 14).

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

Berdasarkan perjanjian No. 9212400307, tanggal 3 Maret 2024, IPI, Entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian Toyota Innova Zenix sebesar Rp406.334.000 dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani dengan bunga efektif 6,10%. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (Catatan 14).

Based on agreement No. 9212400307, dated March 3, 2024, IPI, a Subsidiary, obtained a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of a Toyota Innova Zenix amounting to Rp406,334,000 with a term of 36 months. This loan facility is charged with an effective interest rate of 6.10%. This facility is secured by related assets (Note 14).

Berdasarkan perjanjian No. 921220574, tanggal 5 April 2022, IPI, Entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian Toyota Innova - All New Innova 2,4 G M/T sebesar Rp330.516.000 dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani dengan bunga efektif 2,3%. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (Catatan 14).

Based on agreement No. 921220574, April 5, 2022, IPI, a subsidiary, obtained a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of Toyota Innova - All New Innova 2.4 G M/T amounting to Rp330,516,000 with a term of 36 months. This loan facility bears an effective interest rate of 2.3%. This facility is secured by related assets (Note 14).

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH PERIODS THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

25. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program. Namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability. However, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Perhitungan penyisihan liabilitas imbalan kerja yang dilakukan oleh penilai aktuaris independen dilakukan sekali dalam setahun dan setiap akhir tahun berjalan. Pada periode berjalan manajemen melakukan perhitungan penyisihan beban imbalan kerja secara proporsional sesuai dengan perhitungan tahun sebelumnya.

The calculation of the allowance for employee benefits liabilities is carried out by an independent actuarial appraiser once a year and at the end of each current year. In the current period, management calculates the allowance for employee benefits expenses proportionally in accordance with the previous year's calculations.

Berdasarkan penilaian aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Grup mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dengan rincian sebagai berikut:

Based on independent actuaries valuation, using the "Projected Unit Credit" method, the Group recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the consolidated statements of financial position with the details as follows:

Nama Entitas/ Entity's Name	Nama Aktuaris/ Actuarist Name	Tanggal Laporan/ Report Date	31 December 2024/ December 31, 2024
PT Tera Data Indonusa	KKA Azwir Arifin dan Rekan	13 Maret 2025/ March 13, 2025	3.089.653.927
PT Internet Pratama Indonesia	KKA Nurichwan	6 Februari 2025/ February 6, 2025	2.380.335.290
			5.469.989.217

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities which is presented in the statements of financial position was as follows:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	14.662.313.102	14.147.597.701	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program	(8.677.608.484)	(8.677.608.484)	Fair value of plan assets
Jumlah	5.984.704.618	5.469.989.217	Total

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH PERIODS THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

25. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (CONTINUED)

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa kini	510.195.690	1.508.064.856	Current service cost
Biaya bunga	-	247.101.177	Interest cost
Jumlah	<u>1.755.166.033</u>	<u>1.755.166.033</u>	Total

Mutasi dalam liabilitas estimasi atas imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Movements in the net estimated liabilities for employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	5.469.989.217	4.106.044.863	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (Catatan 34)	510.195.690	1.755.166.033	Addition during the year (Note 34)
Penghasilan komprehensif lain (Catatan 28)	4.519.711	(87.346.679)	Other comprehensive income (Note 28)
Pembayaran manfaat	-	(303.875.000)	Payment of benefits
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
Saldo akhir	<u>5.984.704.618</u>	<u>5.469.989.217</u>	Ending balance

Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP 35/2021 dan PSAK 219.

The management of the Group believe that the allowance is adequate to meet the requirements of UU Job Creation Law No. 11/2020, PP 35/2021 and PSAK 219.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM

26. SHARE CAPITAL

Rincian pemegang saham Entitas Induk dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2025 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the Holding Entity's shareholders and their percentage of ownership as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

2025 dan 2024 / 2025 and 2024			
Nilai Nominal Rp25 per Saham/ Par Value Rp25 per share			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
PT Exa Nusa Persada	3.460.240.000	59,25%	86.506.000.000
PT Primitias Ikota Jaya	1.004.405.800	17,20%	25.110.145.000
Anny Suhaim	120.000.000	2,05%	3.000.000.000
PT Cicecu Sukses Digital	53.200.000	0,91%	1.330.000.000
PT Mabito Karya	8.000.000	0,14%	200.000.000
PT Jatim Pratama	5.120.000	0,09%	128.000.000
Publik	1.189.160.700	20,36%	29.729.017.500
Jumlah	5.840.126.500	100,00%	146.003.162.500

Berdasarkan Akta Notaris Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta No. 7, tanggal 11 Juni 2024. Pemegang saham Entitas Induk telah memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp8 lembar per saham dengan total dividen yang dibagikan sebesar Rp46.721.012.000.

Based on the Notarial Deed of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in Jakarta No. 7, dated June 11, 2024. The Holding Entity's shareholders have decided to distribute cash dividends of Rp8 per share with a total dividend distributed of Rp46,721,012,000.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 045/TDI-XI/2024 tanggal 5 November 2024, Entitas Induk memutuskan untuk membagikan dividen interim III untuk tahun buku per 30 September 2024 sebesar Rp5 lembar per saham dengan total dividen yang dibagikan sebesar Rp29.200.632.500.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 045/TDI-XI/2024 dated November 5, 2024, the Holding Entity decided to distribute interim dividend III for the financial year as of September 30, 2024 amounting to Rp5 per share with a total dividend distributed of Rp29,200,632,500.

Berdasarkan Akta Notaris Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta No. 36, tanggal 21 Juni 2023. Akta ini telah mendapat persetujuan perubahan Anggaran Dasar melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0038099.AH.01.02.TAHUN 2023, tanggal 6 Juli 2023.

Based on Notarial Deed of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in Jakarta No. 36, dated June 21, 2023. This deed has been approved as an amendment to the Articles of Association through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0038099.AH.01.02.TAHUN 2023, dated July 6, 2023.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH PERIODS THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

26. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

Pemegang saham Entitas Induk telah mengambil keputusan sebagai berikut:

The Holding Entity's shareholders have made the following resolutions:

- Mengesahkan laporan tahunan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022.
- Menyetujui laba perseroan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022.
- Menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham Entitas dengan sebesar Rp6 per lembar saham.
- Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik tahun 2023.
- Menyetujui perubahan susunan pengurus Entitas.
- Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2023 dan untuk menetapkan paket Remunerasi untuk kinerja tahun buku 2023.
- Menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana IPO Entitas.
- Menyetujui penambahan KBLI perusahaan

- To approve the annual report for the financial year ended December 31, 2022.
- Approved the company's profit for the period ended December 31, 2022.
- Approved the distribution of cash dividends to the Entity's shareholders in the amount of Rp6 per share.
- Approved the authorization to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant for 2023.
- Approved the changes in the composition of the Entity's management.
- Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners Meeting to determine the honorarium of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023 and to determine the Remuneration package for the performance of the financial year 2023.
- Approved the Realization Report on the Use of IPO Funds of the Entity.
- Approved the addition of KBLI of the company

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Tambahan modal disetor sehubungan dengan penawaran umum saham perdana	119.614.547.500	119.614.547.500	Additional paid-in capital arising from initial public offering
Biaya emisi saham	(5.915.017.405)	(5.915.017.405)	Share issuance cost
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	2.632.252.317	2.632.252.317	Difference of under common control enties
Pengampunan pajak (Catatan 42)	1.012.623.500	1.012.623.500	Tax amnesty (Note 42)
Jumlah tambahan modal disetor	117.344.405.912	117.344.405.912	Total additional paid-in capital

Tambahan modal disetor atas selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali merupakan selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yaitu atas transaksi akuisisi IPI dan All oleh Entitas Induk.

The additional paid-in capital for the difference in value of business combinations of entities under common control is the difference between the consideration in the business combination transaction and the carrying amount of the business disposed of in each business combination transaction of entities under common control, namely the acquisition of IPI and All by the Holding Entity.

Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak merupakan selisih antara nilai antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak (lihat Catatan 42).

The additional paid-in capital for tax amnesty is the difference between the value of the tax amnesty assets and the tax amnesty liabilities (see Note 42).

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

28. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali imbalan kerja			Gain (loss) of remeasurement of employee benefits-net
Saldo awal	(6.274.811.410)	(6.317.190.426)	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(4.519.711)	87.346.679	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi (Catatan 39f)	994.336	(19.216.270)	Income tax relating to item not to be reclassified to profit or loss (Note 39f)
Porsi kepentingan non-pengendali		(25.751.393)	Portion non-controlling interest
Jumlah keuntungan (kerugian) pengukuran kembali imbalan kerja-bersih	(6.278.336.785)	(6.274.811.410)	Total gain (loss) remeasurement of employee benefits-net
Surplus revaluasi	59.730.555.359	59.730.555.359	Revaluation surplus
Jumlah penghasilan komprehensif lain	53.452.218.574	53.455.743.949	Total other comprehensive income

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests account are as follows:

2025						
	Saldo 1 Januari 2025/ Balance January 1, 2025	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Pelapasan Entitas Anak/ Disposal of Subsidiary	Bagian atas Laba (Rugi) Bersih/ Share in Net Income (Loss)	Bagian Laba Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	Saldo 31 Maret 2025/ Balance March 31, 2025
IPI	19.827.908.340	-	-	2.399.686.090	25.751.393	22.253.345.823
PPM	5.900.598	-	-	(194.696)	-	5.705.902
Jumlah/ Total	19.833.808.938	-	-	2.399.491.394	25.751.393	22.259.051.725

2024						
	Saldo 1 Januari 2024/ Balance January 1, 2024	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Pelapasan Entitas Anak/ Disposal of Subsidiary	Bagian atas Laba (Rugi) Bersih/ Share in Net Income (Loss)	Bagian Laba Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2024/ Balance December 31, 2024
IPI	19.827.908.340	-	-	2.399.686.090	25.751.393	22.253.345.823
PPM	5.900.598	-	-	(194.696)	-	5.705.902
Jumlah/ Total	19.833.808.938	-	-	2.399.491.394	25.751.393	22.259.051.725

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

30. REVENUE - NET

The details of net revenues are as follows:

	2025	2024	
Produk			Product
Retail	255.653.963.248	127.222.627.813	Retail
Komersial	16.417.983.300	64.548.578.745	Commercial
Sub-jumlah	272.071.946.548	191.771.206.558	Sub-total
Sewa dan pemeliharaan	8.709.828.561	9.334.110.424	Rent and maintenance
Jumlah pendapatan bersih	280.781.775.109	201.105.316.982	Total revenue - net

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

31. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

	2025	2024	
Beban Pokok Penjualan			Cost of Goods Sold of
Produk			Product
Pemakaian bahan baku	139.272.824.645	220.239.103.225	Commercial
Gaji dan tunjangan	2.217.853.557	812.455.210	Salary and allowance
Biaya pabrikasi	9.205.472.204	4.580.673.900	Manufacturing costs
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	253.441.903	211.998.990	Depreciation of fixed assets (Note 14)
Jumlah beban produksi	150.949.592.309	225.844.231.325	Total cost of production
Barang dalam proses			Work in process
Saldo awal	5.324.071.654	314.812.359	Beginning balance
Saldo akhir (Catatan 9)	(4.229.563.616)	(3.738.700.332)	Ending balance (Note 9)
Jumlah beban pokok produksi	152.044.100.347	222.420.343.352	Total cost goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Saldo awal	86.808.545.931	33.117.056.285	Beginning balance
Pembelian	-	319.704.956	Purchases
Retur dan potongan pembelian	-	-	Return and discount
Saldo akhir (Catatan 9)	(11.817.680.934)	(91.637.035.722)	Ending balance (Note 9)
Jumlah beban pokok penjualan produk	227.034.965.344	164.220.068.871	Total cost of goods sold
Beban Pokok Sewa			Cost of Rent
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	5.008.226.265	4.293.225.168	Depreciation of fixed assets (Note 14)
Perlengkapan	220.475.858	-	Supplies
Konsultan	32.350.038	292.683.123	Consultant
Lain-lain	-	820.873.250	Others
Jumlah beban pokok sewa	5.261.052.161	5.406.781.541	Total cost of rent
Beban Pokok Jasa			Cost of Maintenance
Pemeliharaan			Services
Operasional pemeliharaan	5.438.005	515.369.472	Operational maintenance
Jumlah beban pokok pendapatan	232.301.455.510	170.142.219.884	Total cost of revenue

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

32. OTHER OPERATIONAL INCOME

Rincian pendapatan operasional lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other operational income are as follows:

	2025	2024	
Lain-lain	14.409.4420	706.205.793	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya	144.094.420	706.205.793	Total other operational income

33. BEBAN PENJUALAN

33. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	2025	2024	
Promosi	6.394.432.180	3.439.825.523	Promotion
Komisi	4.548.827.565	2.132.560.283	Commission
Gaji dan tunjangan	3.091.358.484	1.935.890.798	Salary and allowance
Pengiriman	354.692.783	473.491.810	Freight
Perjalanan dinas	198.708.526	249.423.512	Business trip
Asuransi	474.405.040	-	Insurance
Perlengkapan	676.869.476	999.412.652	Supplies
Perjamuan	212.203.498	-	Entertain
Garansi produk (Catatan 22)	1.284.559.199	75.838.778	Product warranty (Note 22)
Lain-lain	1.305.930.976	978.876.002	Others
Jumlah beban penjualan	18.541.987.727	10.285.319.358	Total selling expenses

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administration expenses are as follows:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	5.628.769.330	3.578.221.309	Salary and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	1.713.986.492	1.401.574.291	Depreciation of fixed assets (Note 14)
Alih daya	1.607.620.198	1.447.071.407	Outsourcing
Vokasi	576.758.131	393.564.500	Vocation
Perjalanan dinas	53.704.923	385.798.489	Travelling expenses
Perawatan dan pemeliharaan	322.259.979	296.883.441	Maintenance and repair
Pemeliharaan perangkat lunak	612.718.951	544.279.662	Software maintenance
Keperluan kantor	520.537.803	354.982.522	Office supplies
Imbalan kerja (Catatan 25)	510.195.690	497.814.264	Employee benefits (Note 25)
Jasa profesional	142.609.933	638.110.254	Professional fee
Pengurusan surat dan perizinan	630.981.476	769.807.611	Permit and licenses
Telekomunikasi dan internet	258.172.024	241.153.516	Telecommunication and internet
Asuransi	257.884.118	236.618.357	Insurance
Listrik dan air	235.446.198	223.527.396	Electricity and water
Sewa	78.420.300	236.992.317	Rent
Iuran dan keanggotaan	266.170.000	-	Dues and membership
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 15)	-	90.438.114	Amortization of intangible assets (Note 15)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI
(LANJUTAN)**

**34. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES
(CONTINUED)**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administration expenses are as follows:

	2025	2024	
Sumbangan	130.909.247		Donation
Transportasi	54.202.569	80.819.915	Transportation
Bahan bakar dan parkir	43.163.700	42.703.860	Fuels and parking
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	10.947.953	32.612.097	Depreciation of property investment (Note 13)
Perjamuan	132.275.596	113.830.409	Entertain
Pelatihan dan perekrutan	30.673.617	2.099.360	Training and recruitment
Lain-lain	532.985.737	226.710.143	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	14.219.118.369	11.835.613.234	Total general and administration expenses

35. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

35. OTHER OPERATIONAL EXPENSES

Rincian beban operasional lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other operational expenses are as follows:

	2025	2024	
Rugi selisih kurs	1.906.444.644	294.118.767	Loss on forex
Pajak	904.295	46.897.718	Tax
Administrasi bank	58.541.650	29.530.254	Bank administrative
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 9)	123.945.808	30.083.934	Allowance for impairment of inventories (Note 9)
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	34.886.510	106.555.709	Allowance for impairment of receivables (Note 6)
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 14)	294.542.392	-	Loss on sale fixed asset (Note 14)
Lain-lain	5.546.724	489.1493	Others
Jumlah beban operasional lainnya	2.424.812.023	405.522.166	Total other operational expenses

36. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

36. FINANCE INCOME (EXPENSES)

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance expenses are as follows:

	2025	2024	
Bunga	3.984.921.133	1.754.215.261	Interests
Provisi bank	7.329.891	8.293.172	Bank provision
Jumlah beban keuangan	3992251024	1762708433	Total finance expenses

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH PERIODS THEN ENDED
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. LABA PER SAHAM DASAR

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Rincian laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The details of basic earnings per share are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.733.344.423	5.325.296.579	Income for the year that can be attributed to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang saham	5.840.126.500	5.840.126.500	Weighted average number of share
Laba per saham dasar	<u>1,32</u>	<u>0,91</u>	Basic earnings per share

38. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

38. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

The Group's, in the ordinary course of business, have trade and financial transactions with related parties.

<u>Sifat Hubungan</u>	<u>Pihak-pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Nature of the Relationship</u>
Pemegang saham	PT Jatim Pratama PT Exa Nusa Persada	The Shareholders
Manajemen kunci sama	PT Indo Mega Vision PT Datanet Solusi Pratama PT Axioo Internasional Indonesia	Same key management person

Manajemen kunci	Michael Sugiarto	Key management personnels
-----------------	------------------	---------------------------

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

Piutang usaha kepada pihak berelasi PT Indo Mega Vision dan PT Datanet Solusi Pratama adalah sehubungan dengan transaksi penjualan.

Trade receivables to related parties PT Indo Mega Vision and PT Datanet Solusi Pratama are related to sales transactions.

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang Piutang No. 001/XI/2024 tertanggal 26 November 2024, Entitas Induk sepakat untuk memberikan pinjaman kepada Michael Sugiarto (Direktur Utama) dengan plafon maksimum sebesar Rp15.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 24 Februari 2025. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga.

Based on Debt and Receivable Agreement Letter No. 001/XI/2024 dated November 26, 2024, the Holding Entity agreed to provide a loan to Michael Sugiarto (President Director) with a maximum ceiling of Rp15,000,000,000, with a loan term of up to February 24, 2025. This loan does not bear interest.

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang Piutang No. 001/I/2023 tertanggal 2 Januari 2023, Entitas Induk sepakat untuk memberikan pinjaman kepada Michael Sugiarto (Direktur Utama) dengan plafon maksimum sebesar Rp9.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Desember 2023. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga.

Based on Debt and Receivable Agreement Letter No. 001/I/2023 dated January 2, 2023, the Holding Entity agreed to provide a loan to Michael Sugiarto (President Director) with a maximum ceiling of Rp9,000,000,000, with a loan term of up to December 31, 2023. This loan does not bear interest.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (LANJUTAN)**

**38. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (CONTINUED)**

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang Piutang No. 001/XI/2024 tertanggal 26 November 2024, Entitas Induk sepakat untuk memberikan pinjaman kepada PT Indo Mega Vision dengan plafon sebesar Rp4.500.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 24 Februari 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun.

Based on Debt and Receivable Agreement Letter No. 001/XI/2024 dated November 26, 2024, the Holding Entity agreed to provide a loan to PT Indo Mega Vision with a ceiling of Rp4,500,000,000, with a loan term of up to February 24, 2025. This loan is subject to interest of 6% per annum.

c. Uang muka

c. Advances payments

Uang muka kepada PT Indo Mega Vision merupakan pembelian material sehubungan dengan perakitan komputer/laptop.

Advance payments to PT Indo Mega Vision is for the purchase of materials in connection with the assembly of computers/laptops.

d. Aset tidak lancar lainnya

d. Other non-current assets

Lihat Catatan 16, sehubungan dengan perjanjian transaksi pihak berelasi kepada PT Axioo International Indonesia dan PT Indo Mega Vision dengan Entitas Induk.

See Note 16, regarding related party transaction agreements to PT Axioo International Indonesia and PT Indo Mega Vision with the Holdings Entity.

e. Utang usaha

e. Trade payables

Utang usaha kepada pihak berelasi adalah sehubungan dengan transaksi pembelian.

Trade payables to related parties are related to purchase transactions.

Liabilitas kontrak kepada PT Indo Mega Vision merupakan pembelian server.

Contractual liability to PT Indo Mega Vision is the purchase of servers.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS**

**MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERIKATAN DAN KOMITMEN

Entitas Induk

Perjanjian Kerja sama Distributor

Berdasarkan perjanjian penunjukan distributor No. 304/LGL-TDI/ADD-ASABA/XII/2023, pada tanggal 5 Desember 2023, Entitas memperpanjang penunjukan PT Aneka Sakti Bakti sebagai distributor untuk memasarkan dan menjual produk Entitas di wilayah Indonesia atas barang produk merk Axioo untuk jenis komersial/project. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2025.

Berdasarkan perjanjian penunjukan distributor No. 07/LGL-TDI/SPD-GPS/III/2021 pada tanggal 22 Maret 2021, dan *Addendum* perjanjian No. 047/LGL-TDI/PD/TDI-GPS/IV/202 pada tanggal 28 April 2022, Entitas Induk menunjuk PT Gamma Persada Sinergi sebagai distributor untuk memasarkan dan menjual produk Entitas di wilayah Indonesia atas barang produk merk Axioo untuk jenis chromebook dan konektor. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 21 Februari 2024.

Berdasarkan perpanjangan perjanjian penunjukan distributor No. 018/LGL-TDI/ADD-GPS/II/2024 pada tanggal 2 Februari 2024, Entitas Induk menunjuk kembali PT Gamma Persada Sinergi sebagai distributor untuk memasarkan dan menjual produk Entitas di wilayah Indonesia atas barang produk merk Axioo untuk jenis chromebook dan konektor. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 21 Februari 2025.

Surat Penunjukan Dealer

Berdasarkan Surat Penunjukan Dealer No. 001A/LGL-TDI/PKS-AIT/II/2024, tanggal 8 Januari 2024, Entitas Induk menunjuk PT Agres Info Teknologi sebagai dealer resmi. Oleh karenanya berhak memasarkan/ menjual produk-produk Entitas dengan merek Axioo di seluruh wilayah Indonesia. Jangka waktu penunjukan berlaku sampai tanggal 8 Januari 2026.

39. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Holding Entity

Distributor Cooperation Agreement

Based on the distributor appointment agreement No. 304/LGL-TDI/ADD-ASABA/XII/2023, on December 5, 2023, the Entity extended the appointment of PT Aneka Sakti Bakti as a distributor to market and sell Entity products in Indonesian territory for Axioo brand products for commercial/project types. This agreement is valid until December 31, 2025.

Based on the agreement to appoint distributor No. 07/LGL-TDI/SPD-GPS/III/2021 on March 22, 2021, and *Addendum* to agreement No. 047/LGL-TDI/PD/TDI-GPS/IV/202 on April 28, 2022, the Holding Entity appointed PT Gamma Persada Sinergi as a distributor to market and sell the Entity's products in the Indonesian territory for Axioo brand products for chromebooks and connectors. This agreement is valid until February 21, 2024.

Based on the extension of the distributor appointment agreement No. 018/LGL-TDI/ADD-GPS/II/2024 on February 2, 2024, the Holdings Entity reappointed PT Gamma Persada Sinergi as a distributor to market and sell the Entity's products in Indonesia for Axioo brand products for the chromebook and connector types. This agreement is valid until February 21, 2025.

Dealer Appointment Letter

Based on Dealer Appointment Letter No. 001A/LGL-TDI/PKS-AIT/II/2024, dated January 8, 2024, the Holdings Entity appointed PT Agres Info Teknologi as the official dealer. Therefore, it has the right to market/sell the Entity's products under the Axioo brand throughout Indonesia. The appointment period is valid until January 8, 2026

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH
PERIODS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERIKATAN DAN KOMITMEN (LANJUTAN)

**39. AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(CONTINUED)**

IPI, Entitas Anak

IPI, Subsidiary

Kontrak Pelanggan

Customers Contract

IPI, Entitas Anak, mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan sebagai berikut:

IPI, Subsidiary, has contractual commitments with several customers as follows:

No kontrak/ Contract No	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Customers	Mulai Proyek / Start of Project	Selesai Proyek/ End of Project
3900418377	2.650.000.000	PT Pertamina Gas	7 Oktober 2016/ October 7, 2016	29 Januari 2022/ January 29, 2022
SPJ-030/PL3100/2017-SO	5.050.000.000	PT Pertamina Lubricants*	20 September 2017/ September 20, 2017	18 Desember 2022/ December 18, 2022
3900438679	8.231.800.000	PT Pertamina Gas	27 Desember 2017/ December 27, 2017	26 Maret 2024/ March 26, 2024
3900440459	7.125.000.000	PT Pertamina Gas	5 Februari 2018/ February 5, 2018	18 Juni 2023/ June 18, 2023
IC0004-S	30.358.316.075	PT Pertamina Hulu Indonesia	6 April 2018/ April 6, 2018	5 September 2023/ September 5, 2023
3900456334	19.669.630.602	PT Pertamina Gas	4 Maret 2019/ March 4, 2019	1 Juni 2024/ June 1, 2024
SPKS-016/PL3100/2019-S7	7.425.000.000	PT Pertamina Lubricants	4 Juli 2019/ July 4, 2019	4 Juli 2024/ July 4, 2024
3900461888	12.949.500.000	PT Pertamina Gas	15 Juli 2019/ July 15, 2019	28 November 2023/ November 28, 2023
3900469186	31.450.000.000	PT Pertamina Gas	11 November 2019/ November 11, 2019	9 Mei 2024/ May 9, 2024
PAGCS19059	5.365.000.000	PT Perta Arun Gas	22 Oktober 2019/ October 22, 2019	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PAGCS19090	6.725.000.000	PT Perta Arun Gas	24 Januari 2020/ January 24, 2020	23 Maret 2025/ March 23, 2025
3900484053	17.219.055.398	PT Pertamina EP	7 Juli 2020/ July 7, 2020	4 Oktober 2025/ October 4, 2025
PAGCS20040	4.885.000.000	PT Perta Arun Gas	11 Januari 2022/ January 11, 2022	10 April 2026/ April 10, 2026
049300.PKS/LOG/PGASCOM/II I/2021	22.853.000.000	PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	4 Mei 2021/ May 4, 2021	4 Mei 2025/ May 4, 2025
014/SCU-LEGAL/KTR/V/2022	21.170.000.000	PT Sigma Cipta Utama	23 Februari 2022/ February 23, 2022	22 Agustus 2024/ August 22, 2024
021/SCU-Legal/KTR/VII/2021	15.775.000.000	PT Sigma Cipta Utama	1 Agustus 2022/ August 1, 2022	31 Juli 2026/ July 31, 2026
PAGCS21063R1	7.149.500.000	PT Perta Arun Gas	5 April 2022/ April 5, 2022	4 April 2026/ April 4, 2026
014/SCU-LEGAL/KTR/V/2021- A1	21.170.000.000	PT Sigma Cipta Utama	1 Desember 2021/ December 1, 2021	30 November 2025/ November 30, 2025
020/SCU-Legal/KTR/VII/2021	14.550.000.000	PT Sigma Cipta Utama	1 Agustus 2022/ August 1, 2022	31 Juli 2027/ July 31, 2027
242200.PKS/LOG/PGASCOM/XI I/2021	9.153.650.000	PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	6 April 2022/ April 6, 2022	6 April 2026/ April 6, 2026
SPJ-030/PL3100/2017-SO	742.560.000	PT Pertamina Lubricants	18 Desember 2022/ December 18, 2022	17 Juni 2023/ June 17, 2023
13/DN/ADAMATSANSI/PUSSA NSIAD/2022	99.994.040.272	Pusat Sandi dan Siber TNI Angkatan Darat	-	-
3900533550	26.800.000.000	PT Pertamina Gas	28 Juni 2023/ June 28, 2023	19 Februari 2029/ February 19, 2029

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE MONTH PERIODS THEN ENDED

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PENGAMPUNAN PAJAK

40. TAX AMNESTY

Entitas mengajukan permohonan pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2016, mengenai "Pengampunan Pajak" masing-masing berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-356/PP/WPJ.07/2016, tanggal 28 September 2016 sebesar Rp1.012.623.500 dengan uang tebusan sebesar Rp20.252.470.

The Entity applied tax amnesty in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2016 regarding the "Tax Amnesty" based on the Approval Letter of Tax Amnesty No. KET-356/PP/WPJ.07/2016, dated September 28, 2016 amounting to Rp1,012,623,500 with redemption money of Rp20,252,470.

Rincian aset pengampunan pajak adalah sebagai berikut:

The details of tax amnesty assets are as follows:

Aset Pengampunan Pajak/ Tax Amnesty Assets	Tahun Perolehan/ Acquisition Year	Lokasi Aset/ Location of Assets	Jumlah/ Total
Persediaan / Inventories	2015	Jakarta	1.012.623.500

Selisih antara nilai antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasi (Catatan 27).

The difference between the value of the tax amnesty asset and the tax amnesty liability are presented as "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position (Note 27).

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

41. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 30 April 2025.

The Management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that was completed on April 30, 2025.